

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Profil Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqah (LAZISMU) Kabupaten Kudus**

Lembaga Zakat Infaq dan shodaqah Muhammadiyah yang disebut juga dengan LAZISMU merupakan salah satu lembaga zakat tingkat nasional yang dinaungi dibawah pimpinan organisasi Islam Muhammadiyah.

LAZISMU merupakan gerakan zakat infaq dan shodaqah persya-rikatan yang amanah, profesional, transparan dan produktif sesuai dengan syariat Islam dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemaslahatan umat. LAZISMU didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002, Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya Undang-Undang Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015. LAZISMU sebagai lembagaamil zakat nasional telah dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016.

Latar belakang didikannya LAZISMU terdiri atas dua faktor, yaitu: pertama, fakta Indonesia yang berselimit dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah.

Kedua, zakat dapat diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia dan mampu mengetaskan kemiskinan. Indonesia adalah salah satu negara yang berpenduduk muslim terbesar di dunia, dan Indonesia memiliki potensi zakat, infa, shodaqah dan wakaf yang terbilang cukup tinggi. Namun, potensi yang ada belum dapat dikelola dan didayagunakan secara maksimal sehingga tidak memberi dampak yang signifikan bagi penyelesaian persoalan yang ada.

Berdirinya LAZISMU dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah (*problem solver*) sosial masyarakat yang terus berkembang.

Dengan budaya kerja amanah, profesional dan transparan, LAZISMU berusaha mengembangkan diri menjadi amil zakat terpercaya, dan seiringnya waktu, kepercayaan publik semakin menguat. Dengan spirit kreatifitas dan inivasi, LAZISMU senantiasa memproduksi program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan perubahan dan problem sosial masyarakat yang berkembang.

Saat ini, LAZISMU telah tersebar hampir diseluruh Indonesia yang menjadi program-program pendayagunaan mampu menjangkau seluruh wilayah secara cepat, fokus dan tepat sasaran. Lambang dari LAZISMU adalah tulisan lazismu dan gambar delapan butir padi yang tersusun melingkar, satu butir mengarah keatas sebagai simbol Tauhid dan juga sebagai simbol shodaqah terbaik yang akan tumbuh menjadi tujuh butir padi (digambarkan dengan tujuh butir padi lainnya yang saling berkaitan) delapan butir padi juga memiliki makna memberi manfaat delapan arah mata angin atau seluruh penjuru dunia (rahmatan lil ‘alamin).

Kesekretariat LAZISMU Kudus berada di PDM Kabupaten Kudus lantai 1, Jl K.H Noor Hadi No. 32, Telp (0291) 445945, No. Hp/Wa 081390359827 / 087831612057, Fb: Lazismu Kudus, Ig: Lazismu Kudus dan Website Lazismu Kudus: [www.lazismukudus.org](http://www.lazismukudus.org).

Lembaga amil zakat, infaq dan shodaqah untuk pimpinan daerah Muhammadiyah Kudus telah ada sejak periode 2015. Lembaga amil zakat, infaq dan shodaqah pimmpinan daerah Muhammadiyah Kudus (PDM Kudus) dalam menjalankan tugas dan fungsinya menempati kantor operasional di Jl K.H. Noor Hadi No. 32 Desa Janggalan Kec. Kota Kab. Kudus. Para aktifis pemuda Muhammadiyah Kudus yang menjadi pengelola dan relawan. Selain itu LAZISMU Kudus memiliki jaringan untuk menjalankan program dan konsep yang tersebar

diberbagai ranting dan kantor layanan diwilayah Kudus. Salah satu kantor layanan LAZISMU Kudus adalah BMT Mutiara Umat Desa Besito Gebog, SMA Muhammadiyah Kud<sup>1</sup>us, dan Rumah AISIYAH Kudus.

## 2. **Tage Line LAZISMU Kudus**

“Memberi Untuk Negeri” dengan semangat memberi dan berbagi, kita dapat menjadi faktor penting dalam setiap perubahan melalui kebaikan yang kita tanam, walaupun sekecil apapun.

## 3. **Visi dan Misi LAZISMU Kudus**

Dengan adanya visi misi pada sebuah lembaga hal itu akan menjadi dorongan dan motivasi bagi lembaga tersebut untuk melaksanakan tujuan lembaga. Adapun visi dan misi LAZISMU Kudus adalah:

- a. Visi  
“Menjadi lembaga zakat terpercaya”.
- b. Misi
  - 1) Optimalisasi kualitas pengelolaan ZIS yang amanah, profesional dan transparan.
  - 2) Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif optimalisasi pelayanan donatur.<sup>2</sup>

## 4. **Tujuan LAZISMU Kudus**

Adapun tujuan dari LAZISMU Kudus adalah:

- a. Meningkatkan efektivitas dan efisien pelayanan dalam pengelolaan dana ZISKA dalam rangka mencapai maksud dan tujuan persyarikatan.
- b. Meningkatkan manfaat dana ZISKA dalam mewujudkan kesejahteraan umat dan penanggulangan kemiskinan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan persyarikatan.
- c. Meningkatkan kemampuan ekonomi umat melalui pemberdayaan usaha-usaha produktif.

## 5. **Letak Geografis LAZISMU Kudus**

---

<sup>1</sup> <http://www.Lazismu.org>. Diakses pada hari sabtu, tanggal 7 Desember 2019, pukul: 15:38 WIB.

<sup>2</sup> Rekerwil Lazismu Jawa Tengah Tahun 2018.

LAZISMU Kudus terletak di PDM Kabupaten Kudus lantai 1, Jl K.H. Noor Hadi No. 32 Desa Janggalan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Jawa Tengah 59316.

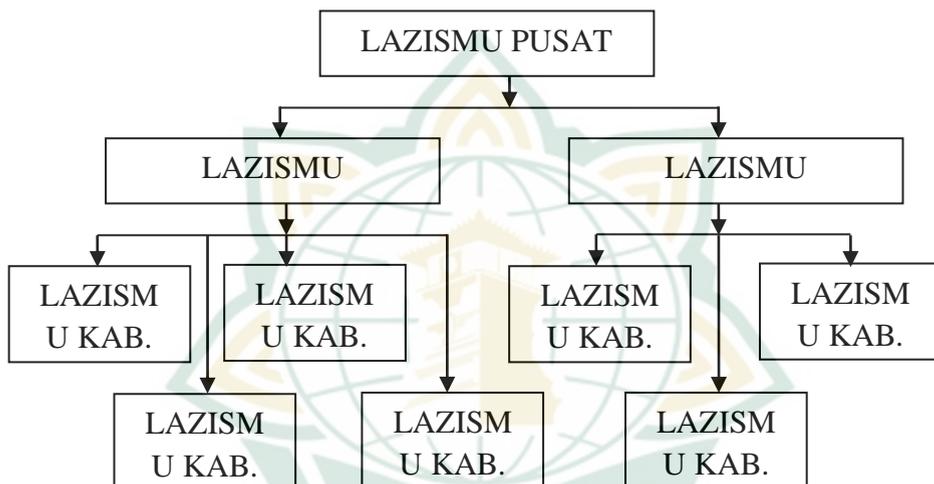
Adapun batas-batasannya yaitu:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan raya
  - b. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan raya
  - c. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah makan soto ayam
  - d. Sebelah Selatan berbatasan dengan masjid Muhammadiyah Janggalan Kudus.
- 6. Struktur Organisasi LAZISMU Kudus**

Struktur organisasi merupakan kerangka antara satu kesatuan organisasi yang didalamnya terdapat pejabat. Tugas serta wewenang masing-masing mempunyai peran dan tanggung jawab tertentu dalam kesatuan yang utuh. Struktur organisasi adalah suatu petunjuk bagaimana tugas dan tanggung jawab antara anggota-anggotanya. Sehingga dapat memudahkan pimpinan dalam pengawasan maupun meminta pertanggung jawaban pada bawahannya.

Adapun struktur organisasi LAZISMU adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi LAZIS MU**  
**SUSUNAN PENGELOLAAN LAZIS MU KUDUS**  
**PERIODE 2015-2020**



**Dewan Syariah**

Ketua : Dr.Taufiqurrohman  
 Kurniawan, MA  
 Anggota : Muhammad Fahmi Mubarok,  
 Lc, M. Ag

**Badan Pengawas**

Ketua : Bonnix Hedy Maulana, SE,  
 Msi,Akt  
 Anggota : Sarjito

**Badan Pengurus**

Ketua : Nadhif, S.Pd.I  
 Wakil Ketua : Sukarman, S.T  
 Sekretaris : Nurur Rohman, S.Pd.  
 Wakil Sekretaris : Amirudin Siregar, S.Psi  
 Anggota : Zenni Arofat, SE.I  
 Kariawan : Latif Muhtadin

## 7. Tugas Pokok Badan Pengurus di LAZISMU Kudus

### a. Tugas Dan Fungsi Badan Pengurus

Badan pengurus LAZISMU wilayah mempunyai tugas dan fungsi yaitu:

- 1) Menyusun rencana strategis (jangka panjang) dan taktis (jangka pendek) terkait dengan pengelolaan LAZISMU tingkat daerah berdasarkan kebijakan LAZISMU wilayah.
- 2) Melaksanakan rencana strategis (jangka panjang) dan taktis (jangka pendek) dalam pengelolaan dana ZISKA.
- 3) Melaporkan hasil pengelolaan dana ZIS kepada LAZISMU kepala wilayah BAZNAS daerah, kementerian Agama Kabupaten atau Kota, dan pihak terkait lainnya.
- 4) Melaporkan evaluasi pelaksanaan pengelolaan dana Ziska.
- 5) Melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan Badan Pengurus LAZISMU wilayah dan kantor layanan LAZISMU dibentuk.<sup>3</sup>
- 6) Menginisiasi pendirian kantor layanan LAZISMU.
- 7) Membangun jaringan kerjasama dengan pihak internal dan eksternal.

### b. Tugas Dan Fungsi Dari Badan Eksekutif

- 1) Menyusun rencana operasional pengelolaan LAZISMU tingkat daerah berdasarkan renstra/program tahunan/kebijakan badan pengurus.
- 2) Melaksanakan rencana operasional pengelolaan LAZISMU ditingkat daerah berdasarkan renstra dan/atau kebijakan badan pengurus.
- 3) Membuat laporan keuangan atas pengelolaan dana ZISKA kepada badan pengurus secara berkala (bulan, triwulan, semesteran dan tahunan).
- 4) Melakukan evaluasi pelaksanaan pengelolaan dana ZISKA.
- 5) Melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan kantor layanan LAZISMU.

- 6) Membangun jaringan kerjasama dengan pihak internal dan eksternal.
- 7) Melakukan pembinaan dan pengembangan kariawan.
- 8) Membuat laporan kinerja tahunan berdasarkan renstra/program tahunan atau kebijakan dalam pengurus.<sup>4</sup>

**c. Prosedur dan Mekanisme LAZISMU**

1) Prosedur LAZISMU

a) Amanah

Amanah artinya LAZISMU secara kelembagaan maupun personalia harus bisa dipercaya atau terpercaya. Amanah adalah segala hal yang dipertanggung jawaban kepada seseorang, baik hak-hak itu milik Allah maupun hak hamba, baik yang berupa benda, pekerjaan, perkataan ataupun kepercayaan hati. Secara kelembagaan maupun personalia LAZISMU diwajibkan untuk bersifat amanah, yakni berlaku jujur dan dapat dipercaya sehingga dapat menjadi pribadi maupun lembaga yang terpercaya.

b) Profesional

Profesional adalah orang yang hidup dengan cara mempraktekkan suatu ketrampilan atau keahlian tertentu yang terlibat dengan suatu kegiatan menurut keahliannya. Seorang profesional harus dapat bertindak objektif, yang artinya bebas dari rasa sentimen, benci, malu maupun rasa malas dan enggan bertindak serta mengambil keputusan.

c) Transparan

Transparan berarti keterbukaan dan pertanggung jawaban. Kewajiban untuk memberikan pertanggung jawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan penyelenggaraan LAZISMU kepada

---

<sup>4</sup> Buku Panduan LAZISMU, 51.

pihak yang memiliki hak dan kewajiban untuk meminta keterangan atau pertanggung jawaban.

d) Melayani

Melayani intinya adalah memberikan pelayanan terhadap kebutuhan orang lain. Pada dasarnya melayani adalah kegiatan yang bersifat tidak terwujud yang ditawarkan kepada konsumen atau pelanggan yang dilayani.

e) Kreatif

Kreatif memiliki daya cipta, mempercayai kemampuan untuk menciptakan atau berupa gagasan maupun kenyataan yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

f) Sinergi

Sinergi merupakan membangun dan memastikan hubungan kerja sama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas. Sinergi merupakan saling mengisi dan melengkapi perbedaan untuk mencapai hasil lebih besar daripada jumlah bagian perbagian.

LAZISMU siap bersinergi/bekerjasama dengan siapapun dengan memperhatikan prinsip-prinsip agama dan kemasyarakatan dalam kebaikan.

2) Brand Personality

- a) *Simple*/sederhana
- b) *Profesional*/profesional
- c) *Trusted*/terpercaya
- d) *Elegant*/anggun
- e) *Humility*/kerendahan hati
- f) *Serve*/melayani
- g) *Creative*/kreatif
- h) *Sinergy*/sinergi<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Buku Panduan LAZISMU.

### 3) Mekanisme Operasional

Dalam kegiatan operasional LAZISMU meliputi: fundraising, penyaluran atau pendayagunaan dan pencatatan dan pelaporan dana ZIS. Dalam hal fundraising LAZISMU bekerja sama dengan toko atau warung untuk menaruh kotak amal, selain itu LAZISMU juga menyebarkan kencleng/kontak individu kepada pengurus ranting dan kantor layanan LAZISMU diantaranya, Rumah sakit AISYAH, BMT Mutiara Umat, dan SMA Muhammadiyah Kudus. Selain itu juga bekerjasama dengan pihak donatur lainnya.

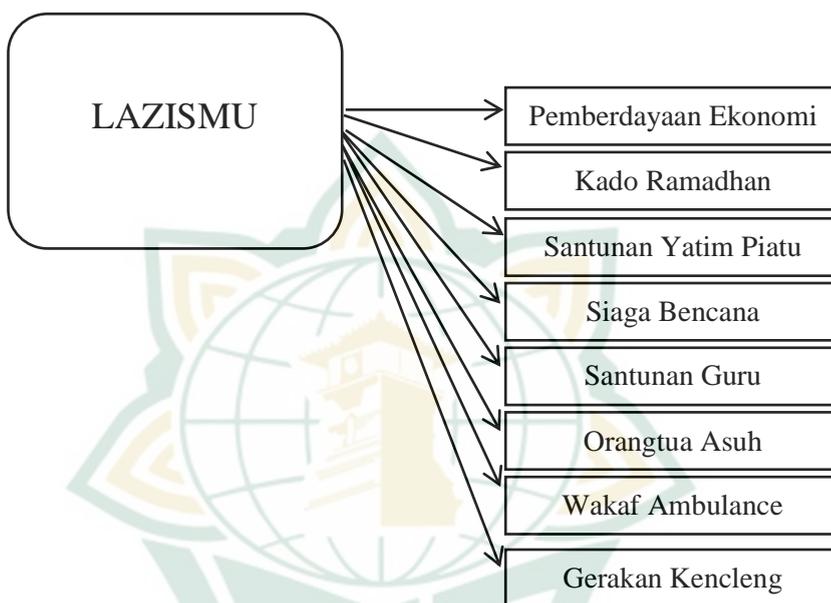
Secara umum, dalam penyaluran atau pendayagunaan di LAZISMU bisa bekerja sama dengan lembaga ataupun organisasi pelaksanaan baik lingkungan Muhammadiyah maupun non Muhammadiyah. Tetapi dalam pentasyarufan dana ZIS dikhususkan untuk warna Muhammadiyah. Sedangkan untuk donatur LAZISMU Kudus itu orang umum.

#### **d. Produk Atau Jasa Yang Menjadi Program Lembaga**

Lembaga Amil Zakat Shadaqah Muhammadiyah atau LAZISMU merupakan salah satu lembaga zakat tingkat nasional yang dinaungi dibawah pimpinan organisasi islam, yaitu Muhammadiyah. Pembentukan lembaga ini tentunya atas izin dari pemerintah pusat melalui Kementerian Agama Republik Indonesia, yang bertujuan mulia yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

LAZISMU Kudus memiliki beberapa program antara lain sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**PROGRAM LAZISMU**



1) Pemberdayaan Ekonomi

Secara umum program ini memiliki kesamaan dengan program Micro Finance Development, yaitu program pembiayaan bagi usaha mikro. Namun demikian ada beberapa perbedaan diantara keduanya.<sup>6</sup>

Program ini lebih menekankan pada penguatan kelembagaan berupa pengembangan usaha kecil dengan prioritas sasaran utama kaum dhuafa. Sedangkan dalam program ini berupa permodalan dan pendampingan usaha secara langsung kepada sasaran program dengan prioritas utama masyarakat kurang mampu atau dhuafa.

2) Kado Ramadhan

Dibulan Ramadhan yang penuh berkah dan rahmat, LAZISMU telah meluncurkan program yang diberi nama “Kado Ramadhan”

<sup>6</sup> Brousur LAZISMU Kudus.

Program ini diluncurkan sebagai aksi kepedulian hidup bagi saudara kita yang kurang beruntung saat menunaikan ibadah puasa dan akan menyambut hari lebaran. Kado Ramadhan ini adalah kado kebahagiaan. Kebahagiaan bagi kita saat berbagi dan kebahagiaan saudara kita yang akan menerima.

Program ini akan dibagikan kepada masyarakat melalui pengajian Ramadhan, acara berbuka puasa bersama, dan pembagian secara langsung dilapangan dalam bentuk bingkisan kebutuhan pokok, nutrisi, school kit, family kit, dan parcel lebaran. Kegiatan program Kado Ramadhan ini juga akan dilakukan secara terus menerus saat Ramadhan hingga waktu lebaran.

### 3) Wakaf Tunai Ambulance

Program Wakaf Ambulance ini memberikan layanan pengantaran pasien atau jenazah secara gratis bagi masyarakat Kudus yang membutuhkan, dengan adanya Ambulance Gratis meringankan beban warga yang kurang mampu dengan memberikan akses layanan kesehatan dengan focus pengantaran gratis sesuai dengan spesifikasi kebutuhan, layanan pengantaran tepat waktu, berkualitas dan pengantaran dilakukan dengan selamat. Semua didedikasikan demi membantu masyarakat yang membutuhkan dan kurang mampu. Selain itu Ambulance ini akan dipergunakan untuk kegiatan Siaga Bencana, karena di Kabupaten Kudus adalah wilayah rawan bencana alam. LAZISMU bekerja sama dengan pihak relawan MDMC, pihak RS Aisyiyah Kudus dan relawan Stikes Muhammadiyah Kudus dalam penanganan kesehatan warga kurang mampu dan warga yang membutuhkan bantuan di Daerah yang terjadi bencana alam.

### 4) Orangtua Asuh (Beasiswa Pendidikan)

Dari pengalaman dilapangan, LAZISMU Kudus menemukan fakta banyak siswa-siswi yang sedang menempuh pendidikan terutama di tingkat

SD, SMP, SMA sederajat terancam putus ditengah jalan. Salah satu faktornya adalah tiadanya lagi biaya untuk melanjutkan sekolah hingga tuntas. Yang paling memprihatinkan, tidak sedikit dari mereka yang justru memiliki prestasi akademik di atas rata-rata.

Program ini dikonsentrasikan untuk siswa-siswi SD, SMP, SMA sederajat yang berprestasi dengan prioritas utama berasal dari keluarga kurang mampu atau dhuafa. Untuk saat ini, program beasiswa dikhususkan bagi mereka yang sedang berada di SD, SMP, SMA sederajat, karena merekalah yang selama ini rentan terputus ditengah jalan. Berjalan sejak tahun 2016, program ini telah mampu memberi bantuan kepada puluhan siswa-siswi SD, SMP, SMA sederajat di Kabupaten Kudus.<sup>7</sup>

5) Senyum Guru TPQ/Madin

Menjadi guru TPQ atau madin sebagai salah satu prioritas utama program kepedulian pendidikan akan dapat membantu dalam mengurai benang-kusut problem pendidikan di negeri ini, sebab guru adalah garda terdepan yang dapat menentukan hitam-putihnya wajah pendidikan.

Komitmen kepedulian terhadap guru TPQ atau madin oleh LAZISMU Kudus salah satunya diwujudkan kedalam program BAKTI GURU. Program ini merupakan turunan dari program Peduli Guru yang diwujudkan dalam bentuk santunan hidup di Kabupaten Kudus.

6) Siaga Bencana MDMC

Indonesia adalah Negara kepulauan yang terdiri dari pulau-pulau kecil dengan banyak wilayah dikelilingi lautan. Indonesia juga termasuk wilayah yang dilintasi jalur gunung api yang dikenal dengan “*Ring of Fire*” dengan kondisi seperti itu ditambah iklim tropis Indonesia yang khas penyebab banyak wilayah di Indonesia yang

---

<sup>7</sup> Brousur LAZISMU Kudus.

rawan bencana, mulai dari bencana vulkanik, banjir, rob, longsor, angin kencang hingga kekeringan. Kita tentu saja selalu berharap tidak akan ada bencana di wilayah kita, namun pengalaman mengajarkan kita untuk bersiap. Sehingga ketika bencana yang tidak kita inginkan datang kita telah siap, mengantisipasi, menghadapi dan bangkit dari kehancuran akibat bencana. LAZISMU terpenggil untuk selalu terdepan dalam menghadapi berbagai bencana. Hal ini kami buktikan dengan kehadiran lazismu di wilayah-wilayah yang terkena bencana.

7) Santunan Yatim/Piatu

Pesan al-Qur'an untuk peduli terhadap anak yatim sangat jelas. Kita diwajibkan untuk peduli dan sangat dilarang untuk menelantarkan atau bahkan memanfaatkannya.

Kepedulian terhadap yatim piatu dapat kita wujudkan dengan berbagai cara, mulai dari menyantuni, memelihara, membuatkan panti asuhan dan sebagainya. Intinya adalah bagaimana si-yatim dapat terjamin hak-hak hidupnya hingga mereka mampu untuk hidup mandiri (akil baligh).

Secara garis besar, program ini adalah program jaminan biaya pendidikan bagi anak-anak yatim dari sekolah dasar (SD) hingga lanjutan atas (SMA) yang meliputi SPP, biaya sarana prasarana sekolah (buku pelajaran dan seragam) serta dalam kondisi tertentu mencakup juga jaminan biaya hidup yatim selama menempuh pendidikan.<sup>8</sup>

8) Gerakan kencleng (celengan)

Gerakan kencleng atau SMS kenclengMU (sehari minimal seribu) ini merupakan program yang edukatif. Program SMS kenclengMU ini dikonsept dengan tema filantropis cilik dan filantropi muda. Target sarannya jelas yaitu supaya sejak dini mulai dari anak-anak hingga dewasa sudah terbiasa untuk beramal. Dan maksud

---

<sup>8</sup> Brosur LAZISMU Kudus.

dari adanya gerakan ini supaya masyarakat secara istiqomah (konsisten) untuk melakukan infaq minimal sehari seribu.<sup>9</sup>

Demikian itu merupakan program-program yang ada di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqah Muhammadiyah. Sedangkan untuk pembagian dananya setiap program itu berbeda-beda. Berikut merupakan dana yang di gunakan pada setiap programnya.

**Gambar 4.3**  
**PROGRAM LAZISMU DAN PENYALURAN DANA**



<sup>9</sup> Observasi pada hari Senin 9 September 2019 pukul 09: 00 WIB

Berikut merupakan tabel penyaluran melalui program yang ada di LAZISMU pada tahun 2017-2018 dan untuk laporan penyaluran pada tahun 2019 baru akan di buat pada awal tahun yag akan datang.

**TABEL 4.1**  
**LAPORAN PENDAYAGUNAAN/PENYALURAN**  
**DANA ZIS TAHUN 2017 DAN 2018**

No	Keterangan	2017	2018
1	Zakat	Rp. 304.905.157	Rp. 48.293.793.516
2	Program Orangtua Asuh	Rp. 22.000.000	Rp. 45.400.000
3	Ambulance	Rp. 90.733.900	Rp. 19.377.100
4	Infaq/Shodaqah	Rp. 321.931.300	Rp. 92.303.833
5	Dana Sosial	Rp. 329.588.800	Rp. 48.899.752.049
	Total	Rp. 1.069.168.557	Rp. 97.350.626.498

Sumber : Buku laporan keuangan tahunan LAZISMU Kabupaten Kudus tahun 2017 dan 2018

**TABEL 4.2**  
**LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN LAZISMU**  
**KABUPATEN KUDUS TAHUN 2017-2018**

No	Keterangan	Program	2017	2018
1	Zakat	Pemberdayaan Ekonomi	Rp. 3.900.000	Rp. 11.500.000
2	Zakat	Kado Ramadhan	Rp. 196.800.000	Rp. 28.391.793.516
3	Zakat	Santunan Yatim Piatu	Rp. 104.205.100	Rp. 19.890.500.000
4	Infaq/Shodaqah	Siaga Bencana	Rp. 300.001.300	Rp. 65.103.833
5	Infaq/Shodaqah	Santunan Guru	Rp. 21.930.000	Rp. 17.200.000
6	Infaq/Shodaqah (Celengan)	Gerakan Kencleng	Rp. 23.600.000	Rp. 25.500.000
7	Wakaf	Wakaf Ambulance	Rp. 90.773.300	Rp. 19.377.100
8	Infaq/Shodaqah	Orangtua	Rp. 22.200.000	Rp. 45.900.000

	h	Asuh		
	Total		Rp. 763.2097	Rp. 48.466.774.9

Sumber : Buku laporan keuangan tahunan LAZISMU Kabupaten Kudus tahun 2017-2018

Pada tabel di atas, dapat di lihat bahwa dalam penyaluran dana ZIS di LAZISMU Kudus mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Berikut adalah keterangan penyaluran dari data di atas tahun 2017.

Dana Zakat : Rp. 304.905.157

Dana Infaq/ Shodaqah : Rp. 321.931.300

**TABEL 4.3**  
**LAPORAN TAHUNAN KEUANGAN DANA ZIS TAHUN**  
**2017 DI LAZISMU KABUPATEN KUDUS.**

<b>No</b>	<b>Ket</b>	<b>Program</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan Penyaluran</b>
1.	Zakat	Pemberdayaan Ekonomi	Rp. 3.900.000	Diberikan kepada mustahik yang dipergunakan untuk modal usaha, membeli hewan ternak dan membeli keperluan usaha lainnya
2.	Zakat	Kado Ramadhan	Rp. 196.800.000	Program ini dibagikan melalui pengajian umum, buka puasa bersama dan pembagian kebutuhan pokok (saat Ramadhan hingga Lebaran)
3.	Zakat	Santunan Yatim Piatu	Rp. 104.205.157	Program ini diberikan sebagai jaminan biaya pendidikan bagi anak-anak yatim yang meliputi SPP, biaya sarana prasarana sekolah (buku pelajaran dan seragam)
4.	Infaq/ Shodaqah	Siaga Bencana	Rp. 300.001.300	Bantuan ini disediakan ketika bencana yang tidak kita inginkan

				datang kita telah siap, mengantisipasi, menghadapi dan bangkit dari kehancuran akibat bencana.
5.	Infaq/ Shodaqah	Santunan Guru	Rp.21.930.000	Program ini merupakan turunan dari program Peduli Guru yang diwujudkan dalam bentuk santunan hidup di Kabupaten Kudus.

Sumber : Buku laporan tahunan keuangan dana ZIS tahun 2017 di LAZISMU Kabupaten Kudus.

Berikut adalah keterangan penyaluran dari data di atas tahun 2018.

Dana Zakat : Rp. 48.293.793.516  
 Dana Infaq/Shodaqah : Rp. 92.303.833

**Tabel 4.4**  
**LAPORAN TAHUNAN KEUANGAN DANA ZIS TAHUN 2018 DI LAZISMU KABUPATEN KUDUS.**

No	Ket	Program	Jumlah	Keterangan Penyaluran
1.	Zakat	Pemberdayaan Ekonomi	Rp. 3.900.000	Diberikan kepada mustahik yang dipergunakan untuk modal usaha, membeli hewan ternak dan membeli keperluan usaha lainnya
2.	Zakat	Kado Ramadhan	Rp. 28.391,793.516	Program ini dibagikan melalui pengajian, buka puasa bersama dan pembagian kebutuhan pokok (saat Ramadhan

				hingga Lebaran)
3.	Zakat	Santunan Yatim Piatu	19.890.500.000	Program ini diberikan sebagai jaminan biaya pendidikan bagi anak-anak yatim yang meliputi SPP, biaya sarana prasarana sekolah (buku pelajaran dan seragam)
4.	Infaq/Shodaqah	Siaga Bencana	Rp. 65.103.833	Bantuan ini disediakan ketika bencana yang tidak kita inginkan datang kita telah siap, mengantisipasi, menghadapi dan bangkit dari kehancuran akibat bencana.
5.	Infaq/Shodaqah	Santunan Guru	Rp. 17.200.000	Program ini merupakan turunan dari program Peduli Guru yang diwujudkan dalam bentuk santunan hidup di Kabupaten Kudus.

Sumber : Buku laporan tahunan keuangan dana ZIS tahun 2018 di LAZISMU Kabupaten Kudus.

Selain keterangan pada tabel data program di atas, masih ada beberapa program yang ada di lazismu dan untuk laporannya dibedakan karena sumber dana yang di gunakan pada program tersebut juga berbeda. Berikut adalah tabelnya pada tahun 2017:

**TABEL 4.5**  
**LAPORAN TAHUNAN KEUANGAN DANA ZIS TAHUN**  
**2018 DI LAZISMU KABUPATEN KUDUS.**

No	Keterangan	Program	Tahun 2017	Keterangan Penyaluran
1.	Infaq/Shodaqah berupa celengan pribadi	Gerakan Kencleng	Rp. 23.600.000	Dana tersebut digunakan untuk oprasional kantor, oprasional ambulan dan untuk keperluan-keperluan lainnya
2.	Wakaf Uang	Wakaf Ambulan	Rp. 90.773.300	Salah satu transportasi yang disediakan untuk kepentingan masyarakat
3.	Infaq/Shodaqah dan sudah ada donator tetap	Orangtua Asuh	Rp. 22.200.000	Diberikan kepada yatim dhuafa berupa beasiswa dari tingkat SD, SMP, SMA

Sumber : Buku laporan tahunan keuangan dana ZIS tahun 2018 di LAZISMU Kabupaten Kudus.

**TABEL 4.6**  
**LAPORAN TAHUNAN KEUANGAN DANA ZIS TAHUN**  
**2018 DI LAZISMU KABUPATEN KUDUS.**

No	Keterangan	Program	Tahun 2018	Keterangan Penyaluran
1.	Infaq/Shodaqah berupa celengan pribadi	Gerakan Kencleng	Rp.25.500.000	Dana tersebut digunakan untuk oprasional kantor, oprasional ambulan dan untuk keperluan-keperluan lainnya
2.	Wakaf uang	Wakaf Ambulan	Rp.19.377.600	Salah satu transportasi yang disediakan untuk kepentingan masyarakat dan pada program ini sudah terealisasi.
3.	Orangtua Asuh	Orangtua Asuh	Rp.45.900.000	Diberikan kepada yatim dhuafa berupa beasiswa dari tingkat SD, SMP, SMA

Sumber : Buku laporan tahunan keuangan dana ZIS tahun 2018 di LAZISMU Kabupaten Kudus.

Untuk pencatatan database donator dan database mustahiq sistem pencatatan yang di gunakan di lazismu masih bersifat tradisional hanya di catat didalam buku dan di komputer, belum tersusun rapi dalam file database khusus. Akan tetapi dalam pembuatan laporan dari dana zakat, infaq dan shodaqah tidak di jadikan satu, semua di catat sendiri-sendiri. Selain agar tidak terjadi kesalah pahaman juga pemakaian dan tujuan dari dana berbeda. Berikut penjelasan dari bapak Amirudin Siregar selaku wakil sekertaris umum.

“Untuk pencatatannya itu sendiri-sendiri mbak. Dari infaq mengikat dan tidak mengikatpun berbeda. Zakatpun begitu sudah dibedakan karena kalau infaqkan fleksibel tidak mengikat. Selain kebutuhan delapan asnaf juga kebutuhan oprasional ataupun zakatkan diperuntukkan delapan asnaf baru uangnya di gunakan”<sup>10</sup>

Demikian itu merupakan program-program yang ada di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqah Muhammadiyah. sedangkan disini penulis hendak fokus dengan salah satu program dari sekian program, yaitu Program Orangtua Asuh dimana ini merupakan salah satu program Beasiswa pendidikan dari LAZISMU yang di fokuskan kepada anak-anak yang memiliki kemauan untuk bersekolah akan tetapi keterbatasan dalam keuangan, dengan harapan agar program orangtua asuh ini dapat membantu mensubsidi pembiayaan siswa yang kurang mampu dapat terbantu dan tetap bisa melanjutkan jenjang pendidikan.

**e. Gambaran Objek Penelitian**

Salah satu program yang akan diteliti oleh penulis disini adalah Orangtua Asuh dimana seperti keterangan singkat di atas bahwa program Orangtua

---

<sup>10</sup> Wawancara kepada Bapak Amirudin Siregar selaku wakil sekertaris umum di LAZISMU Kabupaten Kudus pada hari Jum'at 11 September 2019 pukul 11.00 WIB.

Asuh merupakan salah satu program yang fokus untuk menempuh pendidikan terutama di tingkat SD, SMP, SMA sederajat yang terancam putus ditengah jalan. Salah satu faktornya adalah tiadanya lagi biaya untuk melanjutkan sekolah hingga tuntas. Yang paling memprihatinkan, tidak sedikit dari mereka yang justru memiliki prestasi akademik di atas rata-rata.

Program ini dikonsentrasikan untuk siswa-siswi SD, SMP, SMA sederajat yang berprestasi dengan prioritas utama berasal dari keluarga kurang mampu atau dhuafa. Untuk saat ini, program beasiswa dikhususkan bagi mereka yang sedang berada di SD, SMP, SMA sederajat, karena merekalah yang selama ini rentan terputus ditengah jalan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan bunda yatim, sehinga dapat mendukung proses pendidikan anak-anaknya. Selain itu, melalui program ini diharapkan dapat membantu subsidi pembiayaan anak-anak yang tidak mampu dapat terbantu dan dapat menjadi salah satu motivasi untuk mereka menuntut ilmu.<sup>11</sup>

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Data penelitian ini diperoleh melalui observasi di lapangan dengan disertai wawancara (*interview*) terhadap tiga narasumber dari pihak LAZISMU (Kepala Lembaga, wakil sekretaris dan karyawan) serta pihak sekolah dari anak yang mendapat program orangtua asuh, data ini juga dilengkapi dengan beberapa dokumentasi dan lampiran-lampiran data berupa beberapa keterangan mengenai program orangtua asuh.

### **1. Deskripsi Data Pendayagunaan Dana Infaq dan Shodaqah di LAZISMU Kudus**

Infaq adalah amal ibadah kepada Allah dan amal sosial kemasyarakatan serta kemanusiaan dalam wujud menyerahkan sebagian harta atau nilainya oleh perorangan atau badan hukum untuk diberikan kepada seseorang atau badan hukum karena suatu kebutuhan. Sedangkan Menurut H. Nukthoh Arfawie Kurde bahwa

---

<sup>11</sup> Observasi pada hari Senin 9 September 2019 pukul 09: 00 WIB

shodaqah adalah pemberian amal atau sukarela dari seseorang Muslim dan tidak tertentu jumlahnya, seperti kotak amal, list derma, shalawat jum'at atau pengajian, peminta-minta dan lain-lain. Karena itu shodaqah (sedekah) lebih luas cakupannya, karena tidak terbatas jumlahnya dan untuk keperluan yang tidak terbatas pula.<sup>12</sup> Dengan adanya ketentuan dianjurkannya untuk mengeluarkan infak dan shodaqah seperti dalam keterangan sebelumnya, maka hal ini yang menguatkan lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqah Muhammadiyah menghimpun dana Infaq dan Shodaqah melalui beberapa program agar dapat membantu orang yang kurang mampu dan dapat mensejahterakan umat.

Pendayagunaan merupakan suatu usaha untuk mendatangkan hasil atau manfaat yang lebih besar dan lebih baik dengan memanfaatkan segala sumber daya dan potensi yang dimiliki. Pendayagunaan ditujukan untuk memanfaatkan segala potensi yang melekat pada sumber daya yang dimiliki secara optimal atau dengan tujuan mendatangkan manfaat atau hasil dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dimiliki.<sup>13</sup> Bentuk pendayagunaan atau penyaluran sendiri ada dua jenis yaitu pendayagunaan secara konsumtif dan pendayagunaan secara produktif. Namun pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqah Muhammadiyah ini dalam program Orangtua Asuh menggunakan konsep yang kedua yaitu pendayagunaan secara produktif yang mana diharapkan *dhuafa* ini nanti akan bisa mandiri secara ekonomi dan juga mampu merubah mereka dari status mustahik ke status muzaki.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Nadhif selaku ketua Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqah Muhammadiyah Kudus, mengatakan bahwa:

“Untuk dana infaq dan shodaqah karena itu relatif dan fleksibel jadi kita menggunakannya ya sesuai dengan yang dibutuhkan, baik oleh umat maupun

---

<sup>12</sup> Nukthoh Arfawie Kurde, *Memungut Zakat Dan Infaq Profesi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 19-20.

<sup>13</sup> Novita Waas, *Pendayagunaan Koleksi Bahan Pustaka di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentas (BPAD) Provinsi Sulawesi Utara*, e-journal Acta Diurna, Vol. No.2 (2016).

organisasi lain yang disitu tidak tercover oleh dana zakat misalnya ada organisasi yang membangun masjid atau membangun mushola, itukan tidak menggunakan dana zakat dan delapan asnaf juga tidak ada untuk membangun masjid dan kita ambilkan dari dana infaq dan shodaqah. Kalok di lazis itu ada infaq terikat dan infaq tidak terikat , infaq terikat itu seperti program pemberian beasiswa. Jadi donatur memang memberikan infaq tapi infaq itu harus diberikan untuk program tersebut, kalok itu kita salurkan dengan keterikatan infaq itu, kita tidak bisa mengusik. Kalok yang tadi fleksibel itu emang murni infaq atau shodaqah, seperti yang kita tarok di toko-toko itukan orang tidak ada akadnya jadi kita bebas untuk gunakan apa.”<sup>14</sup>

Selain itu, wawancara selanjutnya dengan Bapak Amirudin Siregar selaku wakil sekertaris umum di Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqah Muhammadiyah Kudus, mengatakan bahwa:

“Kalau Pendayagunaan dana infaq dan shodaqah di lazis itu melalui sebuah program - program. dan setiap pengurus itu harus mengusulkan program tersebut, contohnya saja program yang sudah ada saat ini diantaranya program orangtua asuh, siaga bencana dan santunan guru. Untuk Aktivitasnya sendiri melalui sistem atm, jadi nanti kita amati terlebih dahulu dari Lembaga lain atau dari pusat kemudian kita tiru lalu modifikasi. Misalnya berupa bantuan modal usaha, untuk mengajukan penerimaan bantuan penerima terlebih dahulu merinci perlengkapan apa saja yang dibutuhkan, setelah itu baru mengajukan permohonan modal

---

<sup>14</sup> Wawancara kepada Bapak Nadhif selaku ketua LAZISMU Kabupaten Kudus pada hari Jum'at 20 September 2019 pukul 09.00 WIB.

usaha, dan jika di acc baru di belikan peralatan usaha atau dikasih modal usaha.<sup>15</sup>

Dari data di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqah Muhammadiyah Kudus dalam pendayagunaan dana Infaq dan Shodaqah disalurkan dengan melalui program - program diantaranya Orangtua asuh, karena dana ZIS itu relatif dan fleksibel jadi dari pihak Lazis menggunakan dana yang sesuai dengan kebutuhan dan bisa bermanfaat bagi orang yang membutuhkan. Berikut ini adalah tabel pendayagunaan/penyaluran dana ZIS tahun 2017 dan 2018 :

**TABEL 4.7**  
**LAPORAN PENDAYAGUNAAN/PENYALURAN**  
**DANA ZIS TAHUN 2017 DAN 2018**

No	Ket	2017	2018
1	Zakat	Rp. 304.905.157	Rp. 48.293.793.516
2	Program Orangtua Asuh	Rp. 22.200.000	Rp. 45.900.000
3	Ambulance	Rp. 90.733.900	Rp. 19.377.100
4	Infaq/Shodaqah	Rp. 321.931.300	Rp. 92.303.833
5	Dana Sosial	Rp. 329.588.800	Rp. 48.899.752.049
	Total	Rp. 1.069.168.557	Rp. 97.350.626.498

Sumber : Buku laporan keuangan tahunan LAZIS MU Kabupaten Kudus tahun 2017 dan 2018

Menurut keterangan tabel di atas adalah pendayagunaan/penyaluran dana Zis dari tahun 2017 dan 2018 baik konsumtif maupun produktif. Dan pada setiap tahunnya dana tersebut selalu mengalami kenaikan dalam pendayagunaan.

---

<sup>15</sup> Wawancara kepada Bapak Amirudin Siregar selaku wakil sekretaris umum di LAZIS MU Kabupaten Kudus pada hari Jum'at 11 September 2019 pukul 11.00 WIB.

## 2. Deskripsi Data tentang Pendayagunaan Dana Infaq dan Shodaqah Pada Untuk Basiswa Pendidikan

Infak dan Shodaqah memiliki pemahaman arti yang sedikit berbeda dengan zakat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Didin Hafidhuddin infaq berasal dari kata *anfaqaa* yang berarti mengeluarkan harta untuk kepentingan sesuatu, sedangkan sedekah berasal dari kata *shadaqah* yang berarti benar. Dalam terminologi syariah pengertian infak dan sedekah berarti mengeluarkan sebagian harta atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. Hukum yang berlaku bagi infak dan sedekah adalah sunnah, sebagaimana sabda Rosulullah SAW yang artinya: “Dalam harta seseorang, terdapat hak Allah dan Rosul-Nya disamping zakat”.<sup>16</sup>

Dengan adanya ketentuan wajibnya mengeluarkan zakat dan dianjurkannya untuk mengeluarkan infak dan sedekah seperti dalam keterangan sebelumnya, maka hal ini yang menguatkan lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqah Muhammadiyah untuk menghimpun dana Infaq dan Shodaqah demi kesejahteraan umat.

Pendayagunaan merupakan salah satu dari tiga komponen kegiatan yang dilakukan seorang amil. Bentuk penyaluran sendiri ada dua jenis yaitu penyaluran secara konsumtif dan penyaluran secara produktif. Namun pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqah Muhammadiyah ini selain menggunakan konsep yang pertama yaitu penyaluran secara konsumtif juga mulai memikirkan jangka panjang kaum *dhuafa* sehingga mulai menerapkan juga konsep penyaluran secara produktif yang mana diharapkan *dhuafa* ini nanti akan bisa mandiri secara ekonomi dan juga mampu merubah mereka dari status mustahik ke status muzaki.

Seperti halnya yang diungkapkan oleh bapak Amirudin Siregar selaku wakil sekretaris tentang pendayagunaan dana Infaq dan Shodaqah secara produktif yaitu :

---

<sup>16</sup> Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat : Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*, (Jakarta : Kencana, 2006), 163.

“Awalnya saya mengusulkan bagaimana caranya donatur berminat untuk berinfak, bukan hanya berinfak dilazis saja akan tetapi para donatur mau berinfak yang sifatnya mengikat seperti 1 bulan 1 kali dalam sebuah program kerja yang ada dilazis. Maka dari itu, setelah louncing program otangtua asuh kita mulai promosi kepada calon donatur program itu. Mulai dari promosi di media sosial, kita sebar pamflet, kita japri, kita share di group, dan kita juga datang dari pintu ke pintu. Dulu setiap pengurus mutar untuk bersosialisasi dengan menawarkan kepada donatur bahwa 50.000 untuk SD, 100.000 untuk SMP dan 150.000 untuk tingkat SMK. Semua tergantung donatur, bisa memilih yang mana, mau 1 bulan, 3 bulan atau 1 tahun. Dan mau di jemput atau di setor langsung ke kantor, itu sih fleksibel. Awal-awalnya sih agak susah mungkin karena itu program baru mbak, akan tetapi lama-kelamaan banyak yang daftar untuk jadi donatur pada program ini.”<sup>17</sup>

Selain itu, wawancara selanjutnya dengan Bapak Nadhif selaku ketua Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqah Muhammadiyah Kudus, mengatakan bahwa:

“Ya kalok orangtua asuh itukan salah satu program kita jadi itu bentuknya subsidi pembiayaan siswa, jadi orangtua asuh itu gampangnya ngasuh kebutuhan siswa, jadi sifatnya subsidi tidak keseluruhan, kalok d lazis untuk jenjang sd itu 50, smp 100 dan sma 150 perbulan. tergantung sekolahnya jika favorit ya orangtuanya masih menambahi kalok sekolah - sekolah pinggir ya cukuplah”<sup>18</sup>.

---

<sup>17</sup> Wawancara kepada Bapak Amirudin Siregar selaku wakil sekertaris umum di LAZISMU Kabupaten Kudus pada hari Jum’at 11 September 2019 pukul 11.00 WIB.

<sup>18</sup> Wawancara kepada Bapak Nadhif selaku ketua LAZISMU Kabupaten Kudus pada hari Jum’at 20 September 2019 pukul 09.00 WIB.

Dalam pendayagunaan dana Infaq dan Shodaqah melalui program orangtua asuh diharapkan dapat membantu kebutuhan siswa yang mendapatkan dan menjadikan sebuah motivasi dalam belajar, Berdasarkan wawancara dengan Latif Muhtadin selaku badan eksekutif di Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqah Muhammadiyah Kudus, mengatakan bahwa :

“Dari konsep dana yang digunakan pada program orangtua asuh adalah dana infaq dan shodaqah yang mana dana ini diberikan kepada pihak sekolah, dimana siswa tersebut bersekolah. setelah dana tersebut diberikan kepada pihak sekolah, maka dana tersebut diolah untuk kebutuhan anak tersebut, seperti membayar spp atau membayar buku siswa tersebut. Hal ini diharapkan dengan adanya dana tersebut dapat membantu dan bermanfaat bagi siswa-siswi dan dapat menjadi salah satu penyemangat mereka belajar. Dan untuk dana yang masuk pada program OTH pihak lazis itu memiliki donator-donatur tetap.”<sup>19</sup>

Seperti keterangan di atas bahwa dana yang digunakan adalah hanya dana infaq dan shodaqah yang dikelola secara produktif. Dan untuk donator pada program orangtua asuh, pihak lazismu memiliki donator-donatur tetap. Donator untuk program orangtua asuh tidak hanya dari kota kudus, melainkan dari luar kota juga ada. Sedangkan untuk pembagian dana itu sendiri sedikit berbeda dengan bantuan dari lembaga lain maupun seperti dari pemerintah karena pihak LAZISMU memberikan bantuan dana itu kepada sekolah-sekolah dimana siswa-siswi tersebut bersekolah.

Berikut adalah data donator tetap pada program orangtua asuh yang ada diLAZISMU Kabupaten Kudus.

---

<sup>19</sup> Wawancara kepada Latif Muhtadin selaku badan eksekutif di LAZISMU Kabupaten Kudus pada hari Jum'at 19 September 2019 pukul 14.30 WIB.

**TABEL 4.8**  
**DATA DONATOR TETAP**

No	Nama Donatur	Alamat
1	Bp Bambang EBS	Singocandi
2	Bu Sri Redjeki	Barongan
3	Hamba Allah (KHR)	Wergu wertan
4	Bp Yanri Priyogo	Burikan
5	Bp Masruchin	Krandon
6	Oemar Rochmad	Krandon
7	Bu Anik	SMP Muh 1 kds
8	Bp Rochjanto	Jati Kulon
9	Bu Endang	Janggaln
10	Sdr Adrian	Janggaln
11	Bp Suyanto	Getaspejaten
12	Ibu Pipit	MI Muh Bae
13	Ibu Ayu Nur Inayati	MI Muh Bae
14	Ibu Sri Utami	MI Muh Bae
15	Bunda Rizky	Besito
16	Bu Muzajairoh	Damaran
17	Bu Sri Hidayati	Gondangmanis
18	Ibu Asma'ul Chusna	MI Muh Bae
19	Hamba Allah	Kudus
20	Hamba Allah	Kudus
21	Bu Ning Ikhtadiyah	Langgardalem
22	Bu Dian	Bae
23	Bu Ely Kusmiran	Prambatan Kidul
24	Bp Suharyono	Jl. Menara 25
25	Bp. Najib	Singocandi
26	Bu Susliyati	Semarang
27	Sdr Dadang Tri S	Kudus

No	Nama Donatur	Alamat
28	Siti Khotidjah	Ploso
29	Yeni Dwi Astuti	Megawon
30	Santi Pratiwi	Semarang
31	Mas Saptian	Kudus
32	Hamba Allah	Kerjasan
33	Hamba Allah	Kerjasan
34	Mbak Hanifah	Loram
35	Dheny Wijaya	Singocandi
36	Mbak Ayu Ika Puspita	Semarang
37	Ibu Ami	Bae
38	Ibu Sari Kurniasih	Purwosari
39	Ibu Sundari	Barongan
40	Ibu Muslimah	Purwosari
41	Ibu Evita	Singocandi
42	Ibu Dian Kurniasih	Bae

Sumber : buku laporan pendayagunaan bantuan program orngtua asuh tahun 2019.

Seperti wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan kepala Lembaga mengatakan bahwa :

“Untuk pemilihan anak yang mendapat bantuan beasiswa diserahkan kepada pihak sekolah akan tetapi ada juga data itu dari lazis, misalnya ada informasi dari jamaah bahwa tetangganya ada yang sekolah tertentu tidak mampu, lalu kita survei kemudian kita data. Apabila sesuai dengan kriteria untuk mendapatkan bantuan beasiswa nantinya masuknya semester depan jadi tidak langsung pada semester sekarang. Dan untuk kriteria lainnya yang menentukan dari pihak sekolah karena yang paling dekat adalah sekolah kemudian dicarikan anak yang paling rangking akan tetapi kurang mampu sesuai dengan kriteria,

dan pihak lazis hanya memberi kriteria secara umum dan hanya dikasih ketentuan tidak mampu dalam pemberian bantuan”.<sup>20</sup>

Selain itu, wawancara selanjutnya dengan Bapak Saiful Umam selaku kepala sekolah di MI Muhammadiyah 1 Kudus, mengatakan bahwa:

“Dalam koordinasi penyaluran dana beasiswa dari perwakilan pihak lazis, mereka datang kesekolah dan memberikan surat, terkadang delegasinya 3 sampai 4 siswa yang mendapatkannya. Dan untuk kriteriannya sendiri sudah di kasih dari lazis, kayak dhuafa, dan berprestasi. Lalu pihak sekolah yang menentukan. Dalam pemilihannya Saya memilihnya bergilir mbak. Karena bantuan yang diberikan bukan dari lazis aja, ada bantuan dari pemerintah juga. Dan dana dari sekolah saya alokasikan untuk pembayaran spp atau pembayaran buku, sesuai kebutuhan anak tersebut. Kalok koordinasi dengan orangtuanya, saya hanya memanggil walinya untuk memberi tahu bahwa anak tersebut sudah membayar spp atau membayar buku. Begitu mbak”.<sup>21</sup>

Dari ungkapan di atas bahwa dalam pendayagunaan dana Infaq dan Shodaqah untuk beasiswa pendidikan bentuknya subsidi pembiayaan siswa dan dalam penyaluran dana beasiswa tidak begitu saja diberikan oleh lembaga dan sekolah, akan tetapi dalam pemberian ada kriteria - kriterianya seperti oleh lazis sendiri memberikan kriteria seperti kurang mampu dan berprestasi baik akademik maupun akademik dengan prioritas utama berasal dari keluarga kurang mampu atau dhuafa, sedangkan pihak sekolah mempunyai wewenang untuk menentukan siapa yang berhak mendapatkan bantuan dari lazis.

---

<sup>20</sup> Wawancara kepada Bapak Nadhif selaku ketua LAZISMU Kabupaten Kudus pada hari Jum'at 20 September 2019 pukul 09.00 WIB.

<sup>21</sup> Wawancara kepada Bapak Saiful Umam selaku Kepala sekolah pada hari Jum'at 20 September 2019 pukul 10.30 WIB.

Dalam pendayagunaan dana Infaq dan Shodaqah untuk beasiswa pendidikan bentuknya subsidi pembiayaan siswa, adapun siswa yang menerima adalah siswa yang berprestasi baik didalam sekolah maupun diluar sekolah dengan prioritas utama berasal dari keluarga kurang mampu atau dhuafa.

Adapun tujuan dari diadakan program itu seperti halnya wawancara dengan Latif Muhtadin selaku badan eksekutif di Lazismu mengatakan bahwa:

“Tujuan dari diadakannya program orangtua asuh antara lain dapat membantu menyediakan pendidikan kepada anak-anak sekolah dari keluarga kurang mampu agar dapat meneruskan pendidikan wajib 12 tahun.”<sup>22</sup>

Selain itu dalam wawancara kepada bapak Nadhif selaku kepala lembaga mengatakan bahwa :

“Dalam pengadaan program ini mempunyai sebuah tujuan dan harapan agar mereka dapat termotivasi dalam belajar dan setelah lulus nanti setidaknya mereka itu bisa mendapatkan pekerjaan yang layak, karena dari segi pendidikan tidak hanya lulusan dari sekolah dasar saja.”<sup>23</sup>

Sejalan dengan ungkapan di atas bahwa tujuan dari kegiatan diadakannya program orangtua asuh adalah dengan menunjang segi pendidikan kepada siswa yang kurang mampu akan tetapi berprestasi dalam akademik maupun non akademik.

Untuk pelaksanaan programnya tersebut, diadakan setiap satu tahun dua kali (setiap semester) seperti halnya wawancara dengan Saiful Umam selaku kepala sekolah mengatakan bahwa :

---

<sup>22</sup> Wawancara kepada Latif Muhtadin selaku badan eksekutif di LAZISMU Kabupaten Kudus pada hari Jum’at 19 September 2019 pukul 14.30 WIB.

<sup>23</sup> Wawancara kepada Bapak Nadhif selaku ketua LAZISMU Kabupaten Kudus pada hari Jum’at 20 September 2019 pukul 09.00 WIB.

“Biasanya itu dari lazis ngadainnya setahun dua kali mbak, kadang ya di akhir semester atau di tengah-tengan semester.”<sup>24</sup>

Selain itu, wawancara selanjutnya dengan Latif Muhtadin selaku badan eksekutif Lazismu Kudus, mengatakan bahwa:

“Untuk pelaksanaan dari program OTH itu diadakan dalam satu tahun dua kali. tapi untuk yang 2019 baru satu kali, insyaallah nanti akhir tahun akan diadakan lagi. Sedangkan pentasyarufannya itu diadakan di gedung SMP situ dan diadakannya kadang di akhir semester atau di tengah semester gitu.”<sup>25</sup>

Berikut ini adalah data siswa siswi yang menerima bantuan beasiswa program orangtua asuh dari tahun 2017, 2018 dan 2019:

**TABEL 4.9**  
**DATA SISWA SISWI YANG MENERIMA BANTUAN**  
**BEASISWA**  
**Tahun 2017 Semester Ganjil**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Usia</b>	<b>Kelas</b>	<b>Sekolah</b>	<b>Jumlah</b>
	M. Samsul Arifin	7 Tahun	2	MI Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 50.000/Bln
	Mariana Apriliana	9 Tahun	4	MI Muhammadiyah 2 Kudus	Rp. 50.000/Bln
	Ahmad faqih	8 Tahun	3	MI Muhammadiyah Al-Tanbih	Rp. 50.000/Bln
	Zahrotunnisa	10	5	MI	Rp.

<sup>24</sup> Wawancara kepada Bapak Saiful Umam selaku Kepala sekolah pada hari Jum'at 20 September 2019 pukul 10.30 WIB.

<sup>25</sup> Wawancara kepada Latif Muhtadin selaku badan eksekutif di LAZISMU Kabupaten Kudus pada hari Jum'at 19 September 2019 pukul 14.30 WIB.

		Tahun		Muhammadiyah Jati Kulon	50.000/ Bln
5	Hanifah	8 Tahun	3	MI Muhammadiyah Kedungsari	Rp. 50.000/ Bln
6	Yusuf Khoiru Munzilin	7 Tahun	2	MI Muhammadiyah Bae	Rp. 50.000/ Bln
7	Sita Nurhidayah	9 Tahun	4	MI Muhammadiyah Undaan	Rp. 50.000/ Bln
	M. Riza Aftoni	10 Tahun	5	MI Muhammadiyah Undaan	Rp. 50.000/ Bln
8	Ade Bayu Subiquhur	11 Tahun	6	SD Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 50.000/ Bln
9	Novitasari	8 Tahun	3	SD Muhammadiyah Pasuruhan	Rp. 50.000/ Bln
10	Ali Akbar Pamungkas	10 Tahun	5	SD Muhammadiyah Gribig	Rp. 50.000/ Bln
11	Mayzar Deni Saifullah	13 Tahun	8	SMP Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 100.000/ Bln
	Hasti Nawang Wulan Sari	14 Tahun	9	SMP Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 100.000/ Bln
12	Yahya Yanuar	13 Tahun	8	SMP Muhammadiyah 2 Kudus	Rp. 100.000/ Bln
13	Indah Syafiatun	14 Tahun	9	SMP Muhammadiyah 3 Undaan	Rp. 100.000/ Bln
	Nadia Salamah	13 Tahun	8	MTS Muhammadiyah Kudus	Rp. 100.000/ Bln
	Agvian	16	11	SMA	Rp. 150.

	Nugroho	Tahun		Muhammadiyah Kudus	000/ Bln
	Nuriyah Laili	18 Tahun	12	SMK Muhammadiyah Undaan	Rp. 150. 000/ Bln
	Ni'matul Izza	17 Tahun	12	SMK Muhammadiyah Ponpes Jekulo	Rp. 150. 000/ Bln
	Fahmi Salim Efendi	16 Tahun	11	MA Muhammadiyah Kudus	Rp. 150. 000/ Bln
	<b>Jumlah</b>				<b>Rp. 9.600.00 0</b>

Sumber : Buku laporan pendayagunaan bantuan program orngtua asuh tahun 2017

**TABEL 4.10**  
**DATA SISWA SISWI YANG MENERIMA BANTUAN**  
**BEASISWA**  
**Tahun 2017 Semester Genap**

No	Nama Siswa	Usia	Kelas	Sekolah	Jumlah
	Siti Rodhiatul Hidayah	9 Tahun	4	MI Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 50.000/ Bln
	Henda Adi Pamungkas	10 Tahun	5	MI Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 50.000/ Bln
	Ilmi Rurullah	11 Tahun	6	MI Muhammadiyah 2 Kudus	Rp. 50.000/ Bln
	Eva Agustin	7 Tahun	2	MI Muhammadiyah Al-Tanbih	Rp. 50.000/ Bln
5	Aan Sholeh Alwaini	10 Tahun	5	MI Muhammadiyah Jati Kulon	Rp. 50.000/ Bln

6	Rizky Hermawan	9 Tahun	4	MI Muhammadiyah Kedungsari	Rp. 50.000/ Bln
7	Erisa Hikmawati	8 Tahun	3	MI Muhammadiyah Bae	Rp. 50.000/ Bln
8	Ahmad Syukron	7 Tahun	2	MI Muhammadiyah Undaan	Rp. 50.000/ Bln
	Fitriyatul Mahbubah	9 Tahun	4	MI Muhammadiyah Undaan	Rp. 50.000/ Bln
9	Alfiyanti	11 Tahun	6	SD Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 50.000/ Bln
10	Ahmad Zaenuri	10 Tahun	5	SD Muhammadiyah Pasuruhan	Rp. 50.000/ Bln
	Ahmad Minan	7 Tahun	2	SD Muhammadiyah Pasuruhan	Rp. 50.000/ Bln
11	Ririn Riwayati	9 Tahun	4	SD Muhammadiyah Gribig	Rp. 50.000/ Bln
12	Siti Fatimatus Zahro	13 Tahun	8	SMP Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 100.000/ Bln
13	Munzilatus Sa'adah	11 Tahun	7	SMP Muhammadiyah 2 Kudus	Rp. 100.000/ Bln
14	Eni Maghfiroh	15 Tahun	9	SMP Muhammadiyah 2 Kudus	Rp. 100.000/ Bln
15	Fahmi Muzaki	14 Tahun	8	SMP Muhammadiyah 3 Undaan	Rp. 100.000/ Bln
	Maya Suwantri	14 Tahun	9	SMP Muhammadiyah 3 Undaan	Rp. 100.000/ Bln

16	M. Hafid Mahendra	13 Tahun	8	MTS Muhammadiyah Kudus	Rp. 100.000/ Bln
17	Qururotul Aini	16 Tahun	11	SMA Muhammadiyah Kudus	Rp. 150.000/ Bln
18	Siti Rodhiatul Hidayah	18 Tahun	12	SMK Muhammadiyah Undaan	Rp. 150.000/ Bln
19	Ilmi Rurullah	16 Tahun	10	SMK Muhammadiyah Ponpes Jekulo	Rp. 150.000/ Bln
	Ferdi Afiandika	17 Tahun	12	SMK Muhammadiyah Ponpes Jekulo	Rp. 150.000/ Bln
	Eva Agustin	18 Tahun	12	MA Muhammadiyah Kudus	Rp. 150.000/ Bln
	<b>Jumlah</b>				<b>Rp. 12.200.000</b>

Sumber : Buku laporan pendayagunaan bantuan program ornagtua asuh tahun 2017

**Keterangan** : Dari data di atas, dapat di simpulkan bahwa pada tahun 2017 dana yang masuk pada tahun tersebut sebesar Rp. 22.000.000 dan disalurkan pada program tersebut sebesar Rp. 21.800.000 dan Rp. 200.000 digunakan untuk biaya oprasional kegiatan tersebut. Selain itu dapat dilihat kenaikan dana dari semester ganjil ke semester genap sehingga siswa yang menerimapun bertambah. Adapapun yang menerima dana tersebut adalah :

Usia Siswa SD : 7-11 Tahun

Kelas : 2 – 6 SD : 22 Siswa

Usia Siswa SMP : 13-15 Tahun

Kelas : 8-9 SMP : 10Siswa

Usia Siswa SMA: 16-18 Tahun

Kelas : 10-12 SMA : 9 Siswa

SD / MI Muhammadiyah Kudus

<b>Kelas</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
Jumlah	4 Siswa	4 Siswa	5 Siswa	5 Siswa	4 Siswa

**SMP / MTS Muhammadiyah Kudus**

Kelas	7	8	9
Jumlah	1 Siswa	6 Siswa	3Siswa

**SMA / MA Muhammadiyah Kudus**

<b>Kelas</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>
Jumlah	1 Siswa	3 Siswa	5 Siswa

**TABEL 4.11**  
**DATA SISWA SISWI YANG MENERIMA BANTUAN**  
**BEASISWA**

**Tahun 2018 Semester Ganjil**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Usia</b>	<b>Kelas</b>	<b>Sekolah</b>	<b>Jumlah</b>
1	Muslimin	10 Tahun	5	MI Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 50.000/ Bln
2	Achmad Fadli	7 Tahun	2	MI Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 50.000/ Bln
3	Nouaima Fajrin Anadhib	11 Tahun	6	MI Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 50.000/ Bln
4	Rizki Wildan Muttaqin	9 Tahun	4	MI Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 50.000/ Bln
5	Khoirul Anam	8 Tahun	3	MI Muhammadiyah 2 Kudus	Rp. 50.000/ Bln
6	M. Baharuddin Arsyad	10 Tahun	5	MI Muhammadiyah 2 Kudus	Rp. 50.000/ Bln
7	Maria Sintia Bela	11 Thun	6	MI Muhammadiyah 2 Kudus	Rp. 50.000/ Bln

8	Mariyatul Qibtiyah	7 Tahun	2	MI Muhammadiyah Al-Tanbih	Rp. 50.000/ Bln
9	Henda Adi Pamungkas	10 Tahun	5	MI Muhammadiyah Al-Tanbih	Rp. 50.000/ Bln
10	M. Akbar Falah	9 Tahun	4	MI Muhammadiyah Al-Tanbih	Rp. 50.000/ Bln
11	M. Wildan Mahmudi	7 Tahun	2	MI Muhammadiyah Jati Kulon	Rp. 50.000/ Bln
12	Nor Asfiyah	10 Tahun	5	MI Muhammadiyah Jati Kulon	Rp. 50.000/ Bln
13	M. Amirul Arif	6 Tahun	1	MI Muhammadiyah Jati Kulon	Rp. 50.000/ Bln
14	Farid Maulana	10 Tahun	5	MI Muhammadiyah Kedungsari	Rp. 50.000/ Bln
15	Azky Muslimah	8 Tahun	3	MI Muhammadiyah Kedungsari	Rp. 50.000/ Bln
16	Bayu Bahrudin	6 Tahun	1	MI Muhammadiyah Kedungsari	Rp. 50.000/ Bln
17	Fidya Intan Diwanti	8 Tahun	3	MI Muhammadiyah Kedungsari	Rp. 50.000/ Bln
18	Rizka Mar'atus Sholikhah	11 Tahun	6	MI Muhammadiyah Bae	Rp. 50.000/ Bln
19	Eka Nur Qomariah	9 Tahun	4	MI Muhammadiyah Bae	Rp. 50.000/ Bln
20	Dwi Cahyo Nughroho	6 Tahun	1	MI Muhammadiyah Bae	Rp. 50.000/ Bln

21	Hidayat Supriyadi	9 Tahun	4	MI Muhammadiyah Undaan	Rp. 50.000/ Bln
22	Adly Romadhan	11 Tahun	6	MI Muhammadiyah Undaan	Rp. 50.000/ Bln
23	Ahmad Zainuohim	6 Tahun	1	MI Muhammadiyah Undaan	Rp. 50.000/ Bln
24	Kumala Dewi	10 Tahun	5	MI Muhammadiyah Undaan	Rp. 50.000/ Bln
25	Afiatul Aula	8 Tahun	3	SD Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 50.000/ Bln
26	Necta Irma	10 Tahun	5	SD Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 50.000/ Bln
27	Gunawan	7 Tahun	2	SD Muhammadiyah Pasuruhan	Rp. 50.000/ Bln
28	Sekarwani Perwani	11 Tahun	6	SD Muhammadiyah Pasuruhan	Rp. 50.000/ Bln
29	Edi Raharja Rahman	9 Tahun	4	SD Muhammadiyah Pasuruhan	Rp. 50.000/ Bln
30	Dana Isti'anah	8 Tahun	3	SD Muhammadiyah Gribig	Rp. 50.000/ Bln
31	Fitiani Rahayu	13 Tahun	7	SMP Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 100.000/ Bln
32	Warda Asfiah	13 Tahun	8	SMP Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 100.000/ Bln
33	Rahmat Hidayatullah	15 Tahun	9	SMP Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 100.000/ Bln

34	Fariq Sulhoni Akbar	13 Tahun	8	SMP Muhammadiyah 2 Kudus	Rp. 100.000/ Bln
35	Farida Hanna	12 Tahun	7	SMP Muhammadiyah 2 Kudus	Rp. 100.000/ Bln
36	Khoirul Khafid	14 Tahun	9	SMP Muhammadiyah 3 Undaan	Rp. 100.000/ Bln
37	Fitri Yusnia Sari	12 Tahun	7	SMP Muhammadiyah 3 Undaan	Rp. 100.000/ Bln
38	M. Tri Indarto	13 Tahun	8	SMP Muhammadiyah 3 Undaan	Rp. 100.000/ Bln
39	Ali Imron	15 Tahun	9	MTS Muhammadiyah Kudus	Rp. 100.000/ Bln
40	Ika Maratus Shaliha	13 Tahun	8	MTS Muhammadiyah Kudus	Rp. 100.000/ Bln
41	Sri Wahyuni	16 Tahun	11	SMA Muhammadiyah Kudus	Rp. 150.000/ Bln
42	Afan Fatwa Ghifari	17 Tahun	12	SMA Muhammadiyah Kudus	Rp. 150.000/ Bln
43	Alvin Fahmi Hamam	18 Tahun	12	SMK Muhammadiyah Undaan	Rp. 150.000/ Bln
44	Mirawati	16 Tahun	11	SMK Muhammadiyah Undaan	Rp. 150.000/ Bln
45	Khafid Ashar	15 Tahun	10	SMK Muhammadiyah Undaan	Rp. 150.000/ Bln
46	Burhanudin Ahsani	16 Tahun	11	SMK Muhammadiyah Ponpes Jekulo	Rp. 150.000/ Bln

47	Ana Nurjanah	18 Tahun	12	SMK Muhammadiyah Ponpes Jekulo	Rp. 150.000/Bln
48	Dewi Sartika	18 Tahun	12	MA Muhammadiyah Kudus	Rp. 150.000/Bln

Sumber : Buku laporan pendayagunaan bantuan program ornagtua asuh tahun 2018

**TABEL 4.12**  
**DATA SISWA SISWI YANG MENERIMA BANTUAN**  
**BEASISWA**  
**Tahun 2018 Semester Genap**

No	Nama Siswa	Usia	Kelas	Sekolah	Jumlah
1	Siti Nurhidayah	8 Tahun	3	MI Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 50.000/Bln
2	Ghiffaro Indra Nurwanto	10 Tahun	5	MI Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 50.000/Bln
3	Dzakhwan Nizar Raharjo	11 Tahun	6	MI Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 50.000/Bln
4	M. Naufal Afif	6 Tahun	1	MI Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 50.000/Bln
5	Ajeng Pramitasari	10 Tahun	5	MI Muhammadiyah 2 Kudus	Rp. 50.000/Bln
6	Muhammad Rochim	8 Tahun	3	MI Muhammadiyah 2 Kudus	Rp. 50.000/Bln
7	Oktavilda Rahmah Tristiani	10 Tahun	5	MI Muhammadiyah 2 Kudus	Rp. 50.000/Bln
8	Ahmad Yazid	11 Tahun	6	MI Muhammadiyah Al-Tanbih	Rp. 50.000/Bln
9	Mita Najma	9	4	MI	Rp.

	Zahira	Tahun		Muhammadiyah Al-Tanbih	50.000/ Bln
10	Aline Auliya Z	8 Tahun	3	MI Muhammadiyah Al-Tanbih	Rp. 50.000/ Bln
11	Ani Sugiarti	7 Tahun	2	MI Muhammadiyah Jati Kulon	Rp. 50.000/ Bln
12	Dimas Nova Mei Aditya	10 Tahun	5	MI Muhammadiyah Jati Kulon	Rp. 50.000/ Bln
13	Ari Abrar A	11 Tahun	6	MI Muhammadiyah Jati Kulon	Rp. 50.000/ Bln
14	Dial Maulida	8 Tahun	3	MI Muhammadiyah Kedungsari	Rp. 50.000/ Bln
15	Muhammad Gusti Aditya	11 Tahun	6	MI Muhammadiyah Kedungsari	Rp. 50.000/ Bln
16	Fadil Jumantoro	9 Tahun	4	MI Muhammadiyah Kedungsari	Rp. 50.000/ Bln
17	Lira Syifa Maysharoh	6 Tahun	1	MI Muhammadiyah Kedungsari	Rp. 50.000/ Bln
18	Khoirul Fahmi	11 Tahun	6	MI Muhammadiyah Bae	Rp. 50. 000/ Bln
19	Difla Nabila Mumtazah	9 Tahun	4	MI Muhammadiyah Bae	Rp. 50. 000/ Bln
20	Rania Anindita Artanti	7 Tahun	2	MI Muhammadiyah Bae	Rp. 50. 000/ Bln
21	Eka Nurqomariyah	9 Tahun	4	MI Muhammadiyah Undaan	Rp. 50.000/ Bln
22	Muh. Reza	10	5	MI	Rp.

	Hariyanto	Tahun		Muhammadiyah Undaan	50.000/ Bln
23	Aisyah Najwa Fauziyyah	6 Tahun	1	MI Muhammadiyah Undaan	Rp. 50.000/ Bln
24	Fahrizah Abdul Fatah	11 Tahun	6	MI Muhammadiyah Undaan	Rp. 50.000/ Bln
25	Ghefira Zhahira Shofi	6 Tahun	2	MI Muhammadiyah Undaan	Rp. 50.000/ Bln
26	Wahid Hasyim	8 Tahun	3	SD Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 50.000/ Bln
27	Salsabila	11 Tahun	6	SD Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 50.000/ Bln
28	Fadya Intan Diwanti	7 Tahun	2	SD Muhammadiyah Pasuruhan	Rp. 50. 000/ Bln
29	Syaiful Anam	10 Tahun	5	SD Muhammadiyah Pasuruhan	Rp. 50. 000/ Bln
30	Ayunda Maulida Yara Aulia	7 Tahun	2	SD Muhammadiyah Pasuruhan	Rp. 50. 000/ Bln
31	Arif Hidayanto	11 Tahun	6	SD Muhammadiyah Gribig	Rp. 50. 000/ Bln
32	Heny Nur Aini	10 Tahun	5	SD Muhammadiyah Gribig	Rp. 50. 000/ Bln
33	Hartono Wisnu Wicaksono	8 Tahun	3	SD Muhammadiyah Gribig	Rp. 50. 000/ Bln
34	Miqdad Fadlillah	6 Tahun	1	SD Muhammadiyah Gribig	Rp. 50. 000/ Bln
35	Ahmad Minan	13	7	SMP	Rp.

	Zuhri	Tahun		Muhammadiyah 1 Kudus	100. 000/ Bln
36	Fitri Mulyani	14 Tahun	9	SMP Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 100. 000/ Bln
37	Kumala Dewi	13 Tahun	8	SMP Muhammadiyah 2 Kudus	Rp. 100. 000/ Bln
38	David Ilham B	14 Tahun	9	SMP Muhammadiyah 2 Kudus	Rp. 100. 000/ Bln
39	Nevilia Fitri Intan Devita	12 Tahun	7	SMP Muhammadiyah 2 Kudus	Rp. 100. 000/ Bln
40	Miftahul Janah	14 Tahun	9	SMP Muhammadiyah 3 Undaan	Rp. 100. 000/ Bln
41	M. Abdul Azis	13 Tahun	8	SMP Muhammadiyah 3 Undaan	Rp. 100. 000/ Bln
42	Luluk Al- Khumaeroh	13 Tahun	9	SMP Muhammadiyah 3 Undaan	Rp. 100. 000/ Bln
43	Ragil Tri Muhammad Akbar	12 Tahun	7	SMP Muhammadiyah 3 Undaan	Rp. 100. 000/ Bln
44	Sekarwani Perwani	15 Tahun	9	MTS Muhammadiyah Kudus	Rp. 100. 000/ Bln

45	Muhammad Rizki	13 Tahun	8	MTS Muhammadiyah Kudus	Rp. 100.000/ Bln
46	Oktavilda Rahmah Tristiani	12 Tahun	7	MTS Muhammadiyah Kudus	Rp. 100.000/ Bln
47	Ahmad Fa'al	16 Tahun	11	SMA Muhammadiyah Kudus	Rp. 150.000/ Bln
48	Lira Syifa Maysharoh	17 Tahun	12	SMA Muhammadiyah Kudus	Rp. 150.000/ Bln
49	Fitri Yusnia Sari	18 Tahun	12	SMK Muhammadiyah Undaan	Rp. 150.000/ Bln
50	M. Akbar Falah	16 Tahun	11	SMK Muhammadiyah Undaan	Rp. 150.000/ Bln
51	Arley Dhany Saputra	18 Tahun	12	SMK Muhammadiyah Ponpes Jekulo	Rp. 150.000/ Bln
52	Rizki Nur Anisa	16 Tahun	11	SMK Muhammadiyah Ponpes Jekulo	Rp. 150.000/ Bln
53	Shifa Aprilia	16 Tahun	12	MA Muhammadiyah Kudus	Rp. 150.000/ Bln

Sumber : Buku laporan pendayagunaan bantuan program ornagtua asuh tahun 2018.

**Keterangan** : Dari data di atas, dapat di simpulkan bahwa pada tahun 2018 terdapat kenaikan dana dari semester ganjil ke semester genap sehingga siswa yang menerimapun bertambah. Adapaun yang menerima dana tersebut adalah :

Usia Siswa SD : 7-11 Tahun Kelas : 2 – 6  
 SD : 64 Siswa  
 Usia Siswa SMP : 13-15 Tahun Kelas : 8-9  
 SMP: 22 Siswa  
 Usia Siswa SMA : 16-18 Tahun Kelas : 10-12  
 SMA : 15 Siswa

#### SD / MI Muhammadiyah Kudus

Kelas	1	2	3	4	5	6
Jumlah Siswa	8	9	11	9	14	13

#### SMP / MTS Muhammadiyah Kudus

Kelas	7	8	9
Jumlah	7 Siswa	7 Siswa	8 Siswa

#### SMK / MA Muhammadiyah Kudus

Kelas	10	11	12
Jumlah	1 Siswa	6 Siswa	8 Siswa

Berikut ini adalah data siswa siswi yang menerima bantuan beasiswa program orangtua asuh dari tahun 2019 yang di laksanakan pada awal bulan September lalu.

**TABEL 4.13**  
**DATA SISWA SISWI YANG MENERIMA BANTUAN BEASISWA TAHUN 2019**

No	Nama	Jumlah	Jumlah
1	Andhika Rinanda Kurniawan	MI Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 50.000/bln
2	Nayla Risda Amelia Putri	MI Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 50.000/bln

3	Hilda Berliana Ardianingtyas	MI Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 50.000/bln
4	M.Yurcel Pamungkas	MI Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 50.000/bln
5	M. Abdillah Fawwas	SD Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 50.000/bln
6	Elma Tsania	MI Muhammadiyah 2 Kudus	Rp 50.000/bln
7	Hilma Adelya Ramadhani	MI Muhammadiyah 2 Kudus	Rp. 50.000 /bln
8	Wafa Usyahadah	MI Muhammadiyah Al-Tanbih	Rp. 50.000/bln
9	Revandita Bevan Putra	MI Muhammadiyah Al-Tanbih	Rp. 50.000/bln
10	Marsya Liana Wicahaya	MI Muhammadiyah Al-Tanbih	Rp. 50.000/bln
11	Fahrizal Abdul fattah	MI Muhammadiyah Jati Kulon	Rp. 50.000/bln
12	M Jalaluddin Jazuli	MI Muhammadiyah Jati Kulon	Rp. 50.000/bln
13	Alyaa Dhiya Ulhaq	MI Muhammadiyah Jati Kulon	Rp. 50.000/bln
14	Risda Yunita Firtiani	MI Muhammadiyah Kedungsari	Rp. 50.000/bln
15	Zaskia Najwatun Nuha	MI Muhammadiyah Kedungsari	Rp. 50.000/bln

16	Falistin Nuril Aqsho	MI Muhammadiyah Kedungsari	Rp. 50.000/bln
17	Hurun Khoirun Niswah	MI Muhammadiyah Kedungsari	Rp. 50.000/bln
18	Muhammad Fatih Abdulah	MI Muhammadiyah Bae	Rp. 50.000/bln
19	Alif Fiya Az Zahra	MI Muhammadiyah Bae	Rp. 50.000/bln
20	Jihan Fakhira	MI Muhammadiyah Bae	Rp. 50.000/bln
21	Alamsyah Tri Cahya Kinanta	MI Muhammadiyah Bae	Rp. 50.000/bln
22	Syakhila Hadaiq Gulba	MI Muhammadiyah Undaan	Rp. 50.000/bln
23	Farida Hanna	MI Muhammadiyah Undaan	Rp. 50.000/bln
24	Ririn Herlina Sari	MI Muhammadiyah Undaan	Rp. 50.000/bln
25	Sabiq Fathin Yuqtafa	MI Muhammadiyah Undaan	Rp. 50.000/bln
26	Khoirul Anas	MI Muhammadiyah Undaan	Rp. 50.000/bln
27	Ghathfan Irsyaad	SD Muhammadiyah Pasuruhan	Rp. 50.000/bln
28	Orovi Pratama	SD Muhammadiyah Pasuruhan	Rp. 50.000/bln

29	Annoor Huda H	SD Muhammadiyah Pasuruhan	Rp. 50.000/bln
30	Dzakiyyatur Rofi'ah	SD Muhammadiyah Pasuruhan	Rp. 50.000/bln
31	Aufa Hafizh Saifullah	SD Muhammadiyah Gribig	Rp. 50.000/bln
32	Surya Adya Tama	SD Muhammadiyah Gribig	Rp. 50.000/bln
33	Fela Nurhidayah	SD Muhammadiyah Gribig	Rp. 50.000/bln
34	Meisya Aiska Putri	SD Muhammadiyah Gribig	Rp. 50.000/bln
35	Miqdad Fadlillah	SMP Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 100.000/bln
36	Nida' Az-Zahra'	SMP Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 100.000/bln
37	Rangga Andi Sucipto	SMP Muhammadiyah 1 Kudus	Rp. 100.000/bln
38	Eka Wulandari	SMP Muhammadiyah 2 Kudus	Rp. 100.000/bln
39	Fajar Agus Arifianto	SMP Muhammadiyah 2 Kudus	Rp. 100.000/bln
40	Siti Aisyah	SMP Muhammadiyah 2 Kudus	Rp. 100.000/bln
41	Muhammad Aan Fitriyana	SMP Muhammadiyah 3 Undaan	Rp. 100.000/bln

42	Syafira Ansatul Khamida	SMP Muhammadiyah 3 Undaan	Rp. 100.000/b ln
43	Dafid Joko Santoso	SMP Muhammadiyah 3 Undaan	Rp. 100.000/b ln
44	Muhammad Ilham Saputra	SMP Muhammadiyah 3 Undaan	Rp. 100.000/b ln
45	Ellsyaira Vila Sari	MTs Muhammadiyah Kudus	Rp. 100.000/b ln
46	Tasya Amanda	MTs Muhammadiyah Kudus	Rp. 100.000/b ln
47	Syadad Maulana	MTs Muhammadiyah Kudus	Rp. 100.000/b ln
48	Muhammad Iqbal Rifanto	SMA Muhammadiyah Kudus	Rp. 150.000/b ln
49	Fadhila Nazwa Rahmania	SMA Muhammadiyah Kudus	Rp. 150.000/b ln
50	Dwi Eko	SMK Muhammadiyah Undaan	Rp. 150.000/b ln
51	Muhammad Irsyad	SMK Muhammadiyah Undaan	Rp. 150.000/b ln
52	Setiadi Eko	SMK Muhammadiyah Undaan	Rp. 150.000/b ln
53	Tri Rahma Mardiyanti	SMK Muhammadiyah Ponpes Jekulo	Rp. 150.000/b ln
54	M. Eko Ainurrochim	SMK Muhammadiyah Ponpes Jekulo	Rp. 150.000/b ln

55	Khurin'in Hildatun Rokhimah	MA Muhammadiyah Kudus	Rp. 150.000/b ln
	<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 25.200.000</b>

Sumber : Buku laporan pendayagunaan bantuan program ornagtua asuh tahun 2019

Berikut adalah rician dari tabel di atas, sesuai dengan sekolah dan tingkatannya:

**TABEL 4.14**  
**DATA SISWA SISWI YANG MENERIMA BANTUAN BEASISWA TAHUN 2019**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Usia</b>	<b>Kelas</b>	<b>Nama Orangtua</b>	<b>Sekolah</b>
1.	Andhika Rinanda Kurniawan	10 Tahun	5	Bpk. Aris suharyanto	MI Muhammadiyah 1 Kudus
2.	Nayla Risda Amelia Putri	12 Tahun	6	Bpk. Sigit wisyam	MI Muhammadiyah 1 Kudus
3.	Hilda Berliana Ardianingtyas	7 Tahun	2	Bpk. Bumiyono	MI Muhammadiyah 1 Kudus
4.	M. Yurcel Pamungkas	9 Tahun	4	Ibu Mursidi	MI Muhammadiyah 1 Kudus
5.	Elma Tsania	11 Tahun	5	Bpk. Wiryo diharjo	MI Muhammadiyah 2 Kudus
6.	Hilma Adelya Ramadhani	6 Tahun	1	Ibu sugeng	MI Muhammadiyah 2 Kudus

7.	Wafa Usyahadah	9 Tahu n	4	Bpk. Sukamto	MI Muhammadiya h Al-Tanbih
8.	Revandita Bevan Putra	6 Tahu n	1	Bpk. Heriyanto	MI Muhammadiya h Al-Tanbih
9.	Marsya Liana Wicahaya	9 Tahu n	4	Bpk. Widodo	MI Muhammadiya h Al-Tanbih
10.	Fahrizal Abdul Fattah	8 Tahu n	3	Bpk. Sugeng wusono	MI Muhammadiya h Jati Kulon
11.	M Jalaluddin Jazuli	10 Tahu n	5	Ibu Rubiati	MI Muhammadiya h Jati Kulon
12.	Alyaa Dhiya Ulhaq	11 Tahu n	6	Bpk. Darmo wiyoto	MI Muhammadiya h Jati Kulon
13.	Risda Yunita Firtiani	7 Tahu n	2	Ibu Desi ekha nur oktavianto	MI Muhammadiya h Kedungsari
14.	Zaskia Najwatun Nuha	9 Tahu n	4	Bpk. Agus suprpto	MI Muhammadiya h Kedungsari
15.	Falistin Nuril Aqsho	6 Tahu n	1	Bpk. Kiryono	MI Muhammadiya h Kedungsari
16.	Hurun Khoirun Niswah	8 Tahu n	3	Ibu Kasmi	MI Muhammadiya h Kedungsari
17.	Muhammad Fatih Abdulah	11 Tahu n	6	Bpk. Mujiyo .R	MI Muhammadiya h Bae
18.	Alif Fiya Az Zahra	9 Tahu	4	Ibu Satinem	MI Muhammadiya

		n			h Bae
19	Jihan Fakhira	7 Tahun	2	Bpk. Kismo pawiro	MI Muhammadiyah h Bae
20	Alamsyah Tri Cahya Kinanta	6 Tahun	1	Bpk. Dalimin	MI Muhammadiyah h Bae
21	Syakhila Hadaiq Gulba	9 Tahun	4	Bpk. Agus riyanto	MI Muhammadiyah h Undaan
22	Farida Hanna	7 Tahun	2	Ibu ginem	MI Muhammadiyah h Undaan
23	Ririn Herlina Sari	11 Tahun	6	Bpk. Agus susilo	MI Muhammadiyah h Undaan
24	Sabiq Fathin Yuqtafa	9 Tahun	3	Bpk. Dwi susanto	MI Muhammadiyah h Undaan
25	Khoirul Anas	10 Tahun	5	Ibu Winarti	MI Muhammadiyah h Undaan

Sumber : Buku laporan pendayagunaan bantuan program ornagtua asuh tahun 2019.

**TABEL 4.14**  
**DATA SISWA SISWI YANG MENERIMA BANTUAN**  
**BEASISWA TAHUN 2019**

No	Nama Siswa	Usia	Kelas	Nama Orangtua	Sekolah
1.	M. Abdillah Fawwas	9 Tahun	4	Ibu welas	SD Muhammadiyah 1 Kudus
2.	Ghathfan Irsyaad	6 Tahun	1	Bpk. Sudjiman	SD Muhammadiyah

					Pasuruhan
3.	Orovi Pratama	10 Tahun	5	Ibu Eny manza	SD Muhammadiyah Pasuruhan
4.	Annoor Huda H	8 Tahun	3	Bpk. Dita hari wawan	SD Muhammadiyah Pasuruhan
5.	Dzakiyyatur Rofi'ah	11 Tahun	6	Bpk. Mardi yuwono	SD Muhammadiyah Pasuruhan
6.	Aufa Hafizh Saifullah	10 Tahun	5	Ibu sugiyem	SD Muhammadiyah Gribig
7.	Surya Adya Tama	7 Tahun	2	Bpk. Imron wahyudi	SD Muhammadiyah Gribig
8.	Fela Nurhidayah	9 Tahun	4	Bpk. Kelik marwanto	SD Muhammadiyah Gribig
9.	Meisya Aiska Putri	11 Tahun	6	Ibu jumidah	SD Muhammadiyah Gribig

Sumber : Buku laporan pendayagunaan bantuan program ornagtua asuh tahun 2019.

**TABEL 4.15**  
**DATA SISWA SISWI YANG MENERIMA BANTUAN**  
**BEASISWA TAHUN 2019**

No	Nama Siswa	Usia	KLS	Nama Ortu	Sekolah
1.	Miqdad Fadlillah	13 Tahun	7	Ibu. bartinem	SMP Muhammadiyah 1 Kudus
2.	Nida' Az-Zahra'	15 Tahun	9	Bpk. Adhanudin	SMP Muhammadiyah 1 Kudus
3.	Rangga Andi	13	8	Bpk.	SMP

	Sucipto	Tahun		Jaswadi raharjo	Muhammadiyah 1 Kudus
4.	Eka Wulandari	14 Tahun	9	Bpk. Suwadi hadi wardoyo	SMP Muhammadiyah 2 Kudus
5.	Fajar Agus Arifianto	13 Tahun	8	Bpk. Rahmadi	SMP Muhammadiyah 2 Kudus
6.	Siti Aisyah	12 Tahun	7	Ibu. Suminem	SMP Muhammadiyah 2 Kudus
7.	Muhammad Aan Fitriyana	12 Tahun	7	Bpk. Isdi suwarno	SMP Muhammadiyah 3 Undaan
8.	Syafira Ansatul Khamida	13 Tahun	8	Bpk. Trisno utomo	SMP Muhammadiyah 3 Undaan
9.	Dafid Joko Santoso	14 Tahun	9	Ibu kaminah	SMP Muhammadiyah 3 Undaan
10.	Muhammad Ilham Saputra	13 Tahun	8	Bpk. Muhadi wiyono	SMP Muhammadiyah 3 Undaan

Sumber : Buku laporan pendayagunaan bantuan program  
ornagtua asuh tahun 2019.

No	Nama Siswa	Usia	Kelas	Nama Orangtua	Sekolah
1	Ellsyaira Vila Sari	12 Tahun	7	Bpk. Sumardiyono	MTs Muhammadiyah Kudus

2	Tasya Amanda	13 Tahun	8		MTs Muhammadiyah Kudus
3	Syadad Maulana	14 Tahun	9	Ibu. Sri mulyono	MTs Muhammadiyah Kudus

Sumber : Buku laporan pendayagunaan bantuan program ornagtua asuh tahun 2019.

No	Nama Siswa	Usia	Kelas	Nama Orangtua	Sekolah
1.	Muhammad Iqbal Rifanto	16 Tahun	11	Ibu. Nursih sulisti	SMA Muhammadiyah Kudus
2.	Fadhila Nazwa Rahmania	17 Tahun	12	Bpk. Slamet kismo	SMA Muhammadiyah Kudus

Sumber : Buku laporan pendayagunaan bantuan program ornagtua asuh tahun 2019.

**TABEL 4.16**  
**DATA SISWA SISWI YANG MENERIMA BANTUAN BEASISWA TAHUN 2019**

No	Nama Siswa	Usia	Kelas	Nama Orangtua	Sekolah
1.	Dwi Eko	17 Tahun	12	Bpk. Sarjiyam	SMK Muhammadiyah Undaan
2.	Muhammad Irsyad	15 Tahun	10	Bpk. Wagimin	SMK Muhammadiyah Undaan
3.	Setiadi Eko	16	11	Bpk.	SMK

		Tahun		Rajak	Muhammadiyah Undaan
4.	Tri Rahma Mardiyanti	18 Tahun	12	Bpk. Abu Saeri	SMK Muhammadiyah Ponpes Jekulo
5.	M. Eko Ainurrochid	16 Tahun	11	Bpk. Sunarto	SMK Muhammadiyah Ponpes Jekulo

Sumber : Buku laporan pendayagunaan bantuan program orangtua asuh tahun 2019.

No	Nama Siswa	Usia	Kelas	Nama Orangtua	Sekolah
1.	Khurin'in Hildatun Rokhimah	17 Tahun	11	Bpk. Eko purwanto	MA Muhammadiyah Kudus

Sumber : Buku laporan pendayagunaan bantuan program orangtua asuh tahun 2019

**Keterangan :** Dari data di atas, dapat di simpulkan bahwa pada tahun 2019 terdapat kenaikan dana dari tahun sebelumnya sehingga siswa yang menerimapun bertambah. Adapaun yang menerima dana tersebut adalah :

Usia Siswa SD : 7-11 Tahun      Kelas : 1 – 6  
 SD : 34Siswa  
 Usia Siswa SMP : 13-15 Tahun      Kelas : 7-9  
 SMP: 13 Siswa  
 Usia Siswa SMA : 16-18 Tahun      Kelas : 10-12  
 SMA : 8 Siswa

**SD /MI Muhammadiyah Kudus**

Kelas	1	2	3	4	5	6
Jumlah Siswa	5	5	4	8	6	6

**SMP/MTS Muhammadiyah Kudus**

<b>Kelas</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>
Jumlah	4 Siswa	4 Siswa	5 Siswa

**SMK / MA Muhammadiyah Kudus**

<b>Kelas</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>
Jumlah	1 Siswa	4 Siswa	3 Siswa

**3. Deskripsi Data Tentang Kendala dan Solusi dalam Pendayagunaan Dana Infaq dan Shodaqah Untuk Beasiswa Pendidikan**

Setiap kegiatan atau program untuk mencapai keberhasilan pasti akan ada yang namanya kendala didalam pelaksanaannya baik kendala teknis maupun kendala non teknis, dan untuk hal ini ada beberapa kendala didalam program orangtua asuh yang dilaksanakan oleh Lazis dan sekolah yang terkait. Seperti halnya wawancara kepada Latif Muhtadin selaku badan eksekutif di Lembaga yang mengungkapkan bahwa :

“Kendala ya kurang personil mbak, jadi SDMnya terbatas akan tetapi bukan hanya dalam satu program saja disemua program kita kekurangan personinya. Karena dilaziskan karyawannya hanya satu, jadi apa – apa untuk kegiatan itu ya sendiri, seperti mengambil uang dari donatur, membuat laporan juga sendiri,, terus untuk tempatnya juga mungkin kurang strategis karena ya kita masih satu kantor dengan PDM. Sedangkan untuk solusinya ya itu tadi penambahan SDM dan ada kantor sendiri”<sup>26</sup>.

Selanjutkan terhadap bapak Amirudin Siregar selaku wakil sekretaris di Lembaga mengungkapkan bahwa :

“Untuk kendala didalam program infaq dan shodaqah itukan harus ada peningkatan donatur, untuk peningkatan donatur itukan harus ada peningkatan kinerja dari karyawan maupun kinerja dari pengurus dan ada inovasi didalam

---

<sup>26</sup> Wawancara kepada Latif Muhtadin selaku badan eksekutif di LAZISMU Kabupaten Kudus pada hari Jum’at 19 September 2019 pukul 14.30 WIB.

program Itu yang mungkin saat ini menjadi kendala. karna untuk saat inikan pegawainnya baru ada satu mikir semuanya jadi selain pentasyarufan dan lainnya itu baru satu orang, Sedangkan untuk solusinya itu mudah, hanya penambahan SDM ataupun karyawan.”<sup>27</sup>

Selain itu, wawancara selanjutkan terhadap bapak Nadhif selaku ketua di Lembaga mengungkapkan bahwa :

“Kendala dalam program orangtua asuh hamper tidak ada, ya mungkin kadang ada miskomunikasi yang menyebabkan orangtua dari anak tadi datang ke lembaga untuk bertanya masalah uang, padahal pihak lembaga sudah memberi tahu bahwa semua dana di serahkan kepada pihak sekolah.”<sup>28</sup>

Seperti yang sudah diungkapkan di atas bahwa kendala dalam program orangtua asuh diantaranya kurangnya SDM yang ada di Lembaga dan kurangnya tempat untuk dijadikan kantor Lembaga karena untuk saat ini kantor masih gabung dengan kantor PDM sehingga menjadikan leluasa untuk mengadakan kegiatan dikantor. Sedangkan untuk solusinya sendiri penambahan SDM untuk meningkatkan kinerja Lembaga dan pengadaan kantor baru khusus untuk Lazis. Berikut adalah tabel kendala dan solusi yang ada di lembaga:

**TABEL 4.17**  
**TABEL KENDALA DAN SOLUSI YANG ADA DI**  
**LEMBAGA**

No	Kendalan / Solusi	Keterangan
	Kendala	-Kurangnya personil dalam lembaga atau SDM terbatas -Tidak adanya kantor

<sup>27</sup> Wawancara kepada Bapak Amirudin Siregar selaku wakil sekertaris umum di LAZISMU Kabupaten Kudus pada hari Jum’at 11 September 2019 pukul 11.00 WIB.

<sup>28</sup> Wawancara kepada Bapak Nadhif selaku ketua LAZISMU Kabupaten Kudus pada hari Jum’at 20 September 2019 pukul 09.00 WIB.

		lembaga sendiri -Kurangnya komunikasi antara pengurus atau kepada orangtua siswa
	Solusi	-Penambahan SDM -Pengadaan kantor Lembaga sendiri -Penambahan personil dalam pentasyarufan

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis tentang Pendayagunaan Dana Infaq dan Shodaqah untuk Beasiswa Pendidikan

Pendayagunaan merupakan suatu usaha untuk mendatangkan hasil atau manfaat yang lebih besar dan lebih baik dengan memanfaatkan segala sumber daya dan potensi yang dimiliki. Pendayagunaan dana adalah salah satu yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Kudus yang bertujuan untuk memanfaatkan segala potensi yang melekat pada sumber daya dan mendatangkan manfaat.

Berinfak adalah ciri utama orang yang beriman dan bertaqwa. Berinfak juga dapat menyuburkan dan mengembangkan harta. Dalam QS-Al-Baqarah ayat 261.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ۚ ۲۶۱

Artinya: "Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan bagi siapa yang mereka kehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui".(QS.Al-Baqarah: 261)

Secara bahasa berasal dari kata shadaqa yang artinya benar. Tersurat dari kata ini bahwa orang yang bersedekah adalah orang yang benar imannya. Secara

terminologi syariat, pengertian dan hukum sedekah sama dengan infak, hanya saja sedekah tidak hanya dipergunakan pada hal-hal yang bersifat material, tetapi menyangkut semua aktivitas yang baik, yang dilakukan seorang mukmin. Berdzikir, berdakwah, membaca tasbih, tahmid, tahlil, membaca Al-Qur'an adalah termasuk sedekah.

Dari pengertian di atas dapat dilihat bahwa orang-orang yang beriman diperintahkan untuk berzakat, berinfaq, dan bersedekah yang menunjukkan bahwa orang yang mengeluarkan hartanya untuk berinfaq atau bershodaqah maka hartanya tidak akan berkurang, melainkan akan bertambah dan berlipat-lipat ganda. Selain itu, mereka yang mengeluarkan harta akan dapat membantu orang-orang yang kekurangan dalam memenuhi kebutuhan – kebutuhan pokok dalam kehidupan diri dan keluarganya.<sup>29</sup>

Pendayagunaan dana infaq dan shodaqah yang ada di LAZISMU Kabupaten Kudus dilakukan melalui program-program yang sudah ada. karena dana infaq dan shodaqah adalah relatif dan fleksibel maka digunakan sesuai dengan yang dibutuhkan, baik oleh umat maupun organisasi lain yang disitu tidak tercover oleh dana zakat. Untuk Aktivasnya LAZISMU Kudus menggunakan sistem atm, jadi Lembaga mengamati program-program yang ada di lembaga lain atau program yang sudah ada di pusat kemudian ditiru lalu dimodifikasi. Misalnya berupa bantuan modal usaha, untuk mengajukan penerimaan bantuan penerima terlebih dahulu merinci perlengkapan apa saja yang dibutuhkan, setelah itu baru mengajukan permohonan modal usaha, apabila di acc baru di belikan peralatan usaha atau diberi modal usaha. Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqah Muhammadiyah Kabupaten Kudus, Infaq terbagi menjadi dua, yakni: infaq terikat dan infaq tidak terikat. Infaq terikat adalah infaq yang diberikan pada sebuah program atau pada akadnya di khususkan untuk satu program, seperti pemberian

---

<sup>29</sup> Fifi Nofiaturrahmah, *Pengumpulan dan Pendayagunaan Zakat, Infaq dan Sedekah*, Jurnal ZISWAF, VI. 2, No. 2, (2015), 290 – 291.

beasiswa. apabila sudah ada akad yang di khususkan maka pihak lazis tidak menggunakan dana tersebut untuk kegiatan lainnya. Sedangkan infaq tidak terikat atau dana infaq dan shodaqah yang fleksible adalah dana yang didapatkan dari kotak amal yang disebar di toko - toko atau ada donator dang bershodaqah di lembaga tanpa ada akad tertentu maka pihak lembaga bebas untuk menggunakan dana tersebut untuk kepentingan lainnya.

Analisis data tentang pendayagunaan dana Infaq dan Shodaqah cukup bagus yang dijalankan oleh LAZISMU, selain itu diharapkan juga kedepan untuk bisa lebih baik lagi dan memberikan inovasi - inovasi terbaru dalam hal pendayagunaan dana Infaq dan Shodaqah. Dengan adanya pendayagunaan dana Infaq dan Shodaqah secara produktif bertujuan untuk mengangkat perekonomian orang – orang yang kurang mampu dan bisa mensejahterakan umat. Pendayagunaan dana itu sendiri menggunakan beberapa program yang ada seperti halnya program orangtua asuh.

## 2. Analisis Tentang Pendayagunaan Dana Infaq Dan Shodaqah Untuk Beasiswa Pendidikan (Program Orangtua Asuh)

Pendidikan merupakan hal penting bagi manusia. Dengan pendidikan manusia akan mempunyai banyak keterampilan dan kepribadian. Allah SWT berfirman dalam surah al-Mujahadah ayat 11.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ  
ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan

beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan" (QS. Al-Mujadalah : 11)

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa pendidikan sangatlah penting. Dan dari ayat di atas, lembaga amal zakat infaq shodaqah membuat suatu program yang berbentuk beasiswa pendidikan. Dengan tujuan agar generasi muda yang terkendala dalam masalah biaya dapat melanjutkan jenjang pendidikan minimal SMA. Dan dalam ayat tersebut secara eksplisit dapat dipahami bahwa untuk mencapai derajat yang tinggi dibutuhkan dua variabel, yaitu ilmu pengetahuan dan kedalaman keimanan seseorang. Jika kedua variabel tersebut sudah tertanam dalam jiwa seseorang, maka sangat dimungkinkan derajatnya akan dimuliakan Allah SWT. Oleh karena itu, pendidikan menjadi kunci kemajuan suatu bangsa atau daerah. Tingkat pendidikan merupakan salah satu kualitas modal manusia. Salah satu faktor yang menentukan terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas adalah faktor pendidikan,<sup>30</sup>

Sedangkan dalam pendayagunaan dana infaq dan shodaqah di Lazis Kudus melalui berbagai macam program, salah satunya adalah program orangtua asuh. Bentuk dari dana bantuannya adalah subsidi pembiayaan siswa, jadi yang dimaksud dengan orangtua asuh disini hanya mengasuh kebutuhan siswa saja, jadi sifatnya subsidi tidak keseluruhan.

Untuk pendayagunaan dana dilazis dibedakan dalam setiap jenjang pendidikan untuk jenjang SD itu 50.000 per-anak, SMP 100.000 per-anak dan SMA 150.000 per-anak untuk satu bulan. tergantung sekolahnya jika favorit orangtuanya masih menambahi sedangkan jika sekolah – sekolah pinggir cukup dan tidak ada tambahan. dan untuk sumber dana pada program ini sudah jelas, yaitu dari donator-donatur tetap yang setiap bulannya mentransfer atau memberikan kepada pihak

---

<sup>30</sup> Arif Rahman Hakim: “Peran Zakat Dalam Pembangunan Pendidikan Di Kota Bogor, Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam (2014): 245.

lazis secara langsung, adapun donator tetap pada program orangtua asuh tidak hanya dari kudu, melainkan ada juga yang dari luar kudu. Sedangkan untuk tujuan dari diadakannya program ini adalah agar dapat membantu menyediakan pendidikan kepada anak – anak sekolah dari keluarga kurang mampu agar dapat meneruskan pendidikan wajib 12 tahun.

Bantuan beasiswa ini diberikan kepada anak – anak yang berprestasi, baik di akademik maupun di non akademik, lebih utamanya bagi anak – anak yang kurang mampu atau dhuafa. Bantuan ini diberikan dalam satu tahun dua kali setiap pergantian semester dan bantuan ini diberikan langsung kepada pihak sekolah, lalu pihak sekolah yang akan mengelola dana tersebut agar tidak disalahgunakan.

Sebagaimana data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan beberapa narasumber bahwa dana infaq dan shodaqah itu relatif dan fleksibel jadi dalam menggunakannya juga harus sesuai dengan yang dibutuhkan. Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqah Muhammadiyah ini dalam program Orangtua Asuh menggunakan konsep pendayagunaan secara produktif, sedangkan untuk Aktivitas program ini sendiri melalui sistem atm atau rekening

Sebelum para mustahiq mendapatkan dana bantuan, Lazismu Kudus melakukan survei terlebih dahulu terhadap usulan anak – anak yang akan mendapat bantuan. Dengan survei ini yang nantinya akan menjadi patokan apakah mereka layak mendapat bantuan atau tidak. Dan selebihnya anak – anak yang mendapat bantuan diserahkan kepada pihak sekolah, karena pihak Lazismu hanya memberikan surat pemberitahuan kepada sekolah – sekolah yang isinya beberapa kriteria umum yang harus terpenuhi sebelum memberikan bantuan beasiswa. Hingga Sampai bulan september lalu program orangtua asuh yang diadakan oleh Lazismu Kudus telah mengeluarkan dana sebesar 25.200.000 juta untuk 17 sekolah yang ada di Kudus dan itu dibawah naungan Muhammadiyah semua.

### 3. Analisis Tentang Kendala dan Solusi dalam Pendayagunaan Dana Infaq dan Shodaqah Untuk Beasiswa Pendidikan

Dalam sebuah lembaga sumber daya manusia memiliki peran penting dalam membawa organisasi mencapai sebuah tujuan. Karena SDM adalah komponen penting untuk keberlangsungan kegiatan disebuah lembaga, dalam hal ini lazis mempunyai kendala dalam setiap pelaksanaan program – program lembaga yaitu minimnya karyawan yang ada di Lembaga. Management sumber daya manusia memiliki peran yang sangat signifikan dalam setiap kegiatan sebuah lembaga, sumber daya manusia harus dikelola atau di manage secara baik sesuai dengan tugas dan fungsi pada sebuah lembaga jika sumber daya manusia yang kurang maka dapat menjadi kendala bagi sebuah lembaga disetiap kegiatannya. Seharusnya ada penambahan atau perekrutan karyawan lebih banyak lagi untuk bisa menjalankan kegiatan atau program – program yang ada di Lembaga, jadi setiap program itu sudah ada slot karyawan yang mengisi bukan hanya satu atau dua orang saja yang menjalankannya.

Pengelolaan secara professional membutuhkan sumberdaya amil yang profesional dan trampil serta memiliki kompetensi dalam bidangnya, jika tidak maka akan menjadi problematika dalam lembaga tersebut. Seperti halnya LAZISMU Kudus masih belum memiliki amil atau petugas dalam kepengurusan yang lengkap. Selain penambahan dari karyawan ada juga kendala lain yang ada di Lembaga yaitu tidak adanya kantor pribadi, kantor ini tidak kalah pentingnya seperti karyawan, karena untuk saat ini kantor dari Lazis sendiri masih gabung dengan kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM), jadi ketika mengadakan sebuah agenda atau kegiatan masih belum leluasa, dengan demikian ketika ada pengadaan untuk kantor sendiri itu diharapkan bisa membuat Lembaga lebih fokus dan lebih nyaman ketika sudah mempunyai kantor terpisah oleh kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM).

Jadi perlunya sebuah pembaharuan bukan hanya pada sisi lembaganya saja diantaranya penambahan

karyawan yang ada dilembaga untuk meningkatkan kinerja yang bagus dan membuat hasil dari program-program yang sudah direncanakan mendapatkan hasil yang optimal, karena kegiatan yang ada di Lembaga mempunyai manfaat bagi orang – orang yang kurang mampu dan bisa membantu mereka.

